

**PENGARUH BIMBINGAN KEPERIBADIAN TERHADAP  
REGULASI DIRI BAGI KLIEN DI BALAI  
PEMASYARAKATAN KELAS II A  
PEKANBARU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NILNA MUNA ROSADI

12040221302

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU**

2024



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Nilna Muna Rosadi

: 12040221302

: **Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Bagi Klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Sastra Islam dan Konseling Islam

**Zulamri S.Ag., M.A**  
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 29 Januari 2024  
 Pembimbing,

**Dra. Silawati, M.Pd**  
 NIP 196909021995032001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dituntut Skripsi : Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nilna Muna Rosadi

NIM : 12040221302

Judul : Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan Kelas (BAPAS) IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Februari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Februari 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Nurjanis, S.Ag., MA

NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A

NIP. 19720712 200003 2 003



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NILNA MUNA ROSADI  
 NIM : 12040221302  
 Judul : “PENGARUH BIBINGAN KEPERIBADIAN TERHADAP TINGKAT REGULASI DIRI BAGI KLIEN PEMASYARAKATAN DI BALAI PEMASYARAKATAN KELAS II B PEKANBARU”

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 3 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Oktober 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

Zulamri, S.Ag, M.A

NIP. 197407022008011009

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005



Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Nilna Muna Rosadi**

Yth.  
 Kepala  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nilna Muna Rosadi NIM 12040221302** dengan judul **"Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Bagi Klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak ucapkan terima kasih,  
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

UIN SUSKA RIAU

Dra. Silawati, M.Pd  
 NIP. 196909021995032001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Nilna Muna Rosadi**

NIM : **12040221302**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (**Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Bagi Klien di Balai Masyarakat Kelas II B Pekanbaru**) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 Januari 2024

Membuat Pernyataan,



**Nilna Muna Rosadi**  
**NIM. 12040221302**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang yang telah mendidik, menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini.

Serta untuk adik kandung beserta seluruh keluarga besar dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan support, semangat dan menjadi teman yang sangat baik selama menjalani masa perkuliahan.

Skripsi ini juga menjadi “bukti” bahwa selain jatuh cinta ternyata patah hati juga menjadi hal ampuh untuk dapat menulis dan menyelesaikannya.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

Selalu ada celah meliha kebaikan dari Allah bahkan dlam sempit sekalipun.  
Untuk tidak ada alasan untuk mengeluh karena nikmat Allah sungguh besar  
**(Nilna Muna Rosadi)**

Jangan katakan pada Allah 'aku punya masalah besar', tetapi katakan pada  
masalah bahwa 'aku punya Allah yang Maha Besar.

Jakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani,  
yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa akan pedihnya rasa sakit  
**(Ali bin Abi Thalib)**



UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

### **Milna Muna Rosadi (2024) : Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Bagi Klien di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru.**

Tindak kejahatan yang dilakukan seseorang tidak terlepas dari proses hukuman pidana, sehingga kurungan penjara menjadi sanksi yang didapatkan. Saat hukuman pidana telah selesai, hal ini akan melahirkan beberapa masalah tersendiri bagi mantan narapidana yang akan segera kembali ke masyarakat. Kurangnya dorongan keluarga serta stigma negatif dari masyarakat membuat para mantan narapidana berada dalam kondisi yang sulit. Beberapa dari mereka bahkan ada yang melakukan pengulangan tindak kejahatan untuk memenuhi kebutuhan diri. Kurangnya dorongan secara internal maupun secara eksternal membuat narapidana sulit meregulasikan dirinya. Untuk itu Bapas Kelas II A Pekanbaru mencanangkan program intervensi bimbingan kepribadian dengan masing-masing PK terkait sebagai bentuk pemberian bantuan penguatan dan motivasi bagi para narapidana yang akan berstatus sebagai WBP. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bimbingan kepribadian terhadap regulasi diri bagi Klien di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Yang mana jumlah populasi yang ada sebanyak 6301 Klien, sehingga pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dengan kriteria yang ditentukan sebanyak 45 Klien. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap klien pemasarakatan secara langsung dengan didampingi oleh PK masing-masing yang disertai dokumentasi yang diolah dengan *SPSS Versi 20*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah bimbingan kepribadian dan variabel (Y) adalah regulasi diri. Setelah melakukan olah data, maka ditemukan hasil korelasi sebesar 0,709 yang mengandung arti bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang sangat kuat antara variabel (X) dan variabel (Y). Kemudian ditemukan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,503 yang berarti jika pengaruh bimbingan kepribadian (X) dengan regulasi diri klien (Y) sebesar 50,53% dan sisanya 49,47% dipengaruhi diluar variabel X.

**Kata Kunci : Bimbingan Kepribadian, Regulasi diri, Klien Pemasarakatan**

- Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Milna Muna Rosadi (2024): *The Influence of Personality Guidance on Self-Regulation for Clients at the Class II B Correctional Center in Pekanbaru.***

*A crime committed by a person cannot be separated from the criminal punishment process, so that imprisonment is the sanction obtained. When a criminal sentence has been completed, this will create several problems for former prisoners who will soon return to society. Family encouragement and negative stigma from society put ex-convicts in difficult conditions. Some of them even commit repeated crimes to fulfill their needs. The lack of internal and external encouragement makes it difficult for prisoners to regulate themselves. For this reason, the Pekanbaru Class II B Fathers launched a personality guidance intervention program guided by each relevant PK as a form of providing strengthening and motivation assistance for prisoners who will have the status of WBP. This research aims to see the effect of personality guidance on self-regulation for clients at the Pekanbaru Class II A Correctional Center. This research uses descriptive quantitative methods. The total population is 6301 clients, so the sample size was taken using the Slovin formula with sampling using a purpose sampling technique with the specified criteria of 45 clients. The data collection technique is carried out by distributing questionnaires to correctional clients directly accompanied by their respective PK accompanied by documentation with SPSS 20. In this research, the variable (X) is personality guidance and the variable (Y) is self-regulation. After processing the data, a correlation result of 0.709 was found, which means that this research has a very strong relationship between variable (X) and variable (Y). Then it was found that the coefficient of determination (R square) was 0.503, which means that the influence of personality guidance (X) on the client's self-regulation (Y) was 50.3% and the remaining 49.7% was influenced by variables outside of X.*

**Keywords: *Personality Guidance, Self-regulation, Correctional Clients***

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah terlibat dalam pembuatannya.

Skeripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Sosial (S1) dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Isla, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria. Penulis tentu menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Saya sangat berterimakasih kepada kedua syurga yang diberikan oleh Allah SWT yaitu ayahanda Yahdi dan ibunda Rusmiatin yang telah memberikan doa, dan kepercayaan sepenuhnya kepada saya agar bisa melanjutkan pendidikan hingga S1 ini, serta terimakasih banyak telah membiayai saya, menyemangati, mengsupport, serta tak pernah lupa menasehati, hingga smapai di detik ini.
2. Prof Dr. Khairunas Rajap, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Zul amri, S.Ag MA.Psi. Selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan kepada buk Rosmita. M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yang terhormat Bapak Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan arahan serta nasehat agar dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Yang terhormat Ibunda Silawati, Dra. M.Pd selaku desen pembimbing akademik yang telah membimbing, peduli, serta memotivasi mahasiswanya agar cepat selesai di dunia perkuliahan.
7. Yang terhormat bapak ibuk dosen Bimbingan Konseling Islam beserta staf. Yang mengajar ataupun yang tidak, yang telah mengajarkan ataupun memberi ilmu dalam proses pembelajaran.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada senior sekligus kakak dalam proses saya, yaitu Eka Dewi dan Nabila Jumiasih yang senantiasa membimbing saya dalam pengerjaan skripsi. Beliau berdua sangat baik, cantik dan rajin menabung.

Terimakasih juga kepada teman teman seperjuangan sekaligus sekontrakan yaitu Eka tri Rahayu, Putri Ade Yopita Sari dan Putri Azimatus Sa`adah. Dalam kehidupan perkuliahan saya mereka bertiga berperan besar sebagai saudari saya. Senang dan susah bersama, ada banyak lika-liku kehidupan bersama. Terimakasih Ukhtyku, semoga elalu dalma lindungan Allah

0. Terimakasih juga tentunya teman serjuangan saya Sayyidah Nafisa yang berperan besar dalam menyelesaikan skripsi ini . Ada banyak hal yang dilalui dan beliau selalu mengajarkan tentang syukur.

1. Dan semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Terimakasih kepada diri saya sendiri Nilna Muna Rosadi. Kamu hebat dengan bermacam hambatan dan tekanan yang kamu dapatkan sampai pada akhirnya kamu menyelesaikan semua kewajiban kuliah kamu dengan maksimal. Selalu jadi anak tunggal yang pantang menyerah buat orangtua ya diri !

Pekanbaru, 22 Februarii 2024

Penulis

NILNA MUNA ROSADI

12040221302

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	7
1.2.1 Bimbingan Kepribadian .....	7
1.2.2 Regulasi Diri .....	7
1.2.3 Klien Pemasarakatan .....	8
1.2.4 Balai Pemasarakatan .....	8
1.3 Permasalahan .....	8
1.3.1 Identifikasi Masalah .....	8
1.3.2 Batasan Masalah .....	9
1.3.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.4.2 Kegunaan Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Bimbingan Kepribadian .....	14
2.2.1.1 Pengertian .....	14
2.2.1.2 Ruang Lingkup .....	17
2.2.1.3 Tujuan .....	18
2.2.1.4 Proses Bimbingan .....	18
2.2.1.5 Materi Bimbingan .....	19
2.2.1.6 Model Pelaksanaan .....	20
2.2.2 Regulasi Diri .....	20
2.2.2.1 Pengertian .....	20
2.2.2.2 Aspek Regulasi Diri .....	22
2.2.2.3 Bentuk Regulasi Diri .....	23
2.2.2.4 Thapan Regulasi Diri .....	24
2.2.2.5 Faktor Regulasi Diri .....	24
2.2.3 Klien Pemasarakatan .....	25
2.2.4 Balai Pemasarakatan .....	26
2.3 Konsep Operasional .....	26
2.3.1 Variabel Bimbingan Kepribadian (X) .....	26

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Variabel Regulasi Diri (Y) .....	26
2.3.3 Kerangka Berfikir .....	27
2.4 Hipotesis .....	28

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitiann .....	29
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	29
3.2.2 Waktu Penelitian .....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Smapel .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4.1 Kuisisioner atau Angket .....	32
3.4.2 Observasi .....	34
3.4.3 Dokumentasi .....	34
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas .....	34
3.5.1 Uji Validitas .....	34
3.5.2 Uji Reabilitas .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	36
3.6.2.2 Uji Linearitas .....	36
3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana .....	36

**BAB IV LOKASI PENELITIAN**

4.1 Sejarah Umum .....	38
4.2 Letak Geografis .....	39
4.3 Tugas Perdivisi .....	40
4.4 Materi Bimbingan .....	43
4.5 Visi dan Misi .....	44
4.6 Struktur Kepengurusan .....	44

**BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	50
5.1.1 Gambaran Umum Responden .....	50
5.1.2 Statistik Deskriptif Penelitian .....	51
5.2 Uji Validitas dan Reabilitas .....	66
5.2.1 Uji Vaiditas .....	66
5.2.2 Uji Reabilitas .....	67
5.3 Uji Asumsi .....	68
5.3.1 Uji Normalitas .....	68

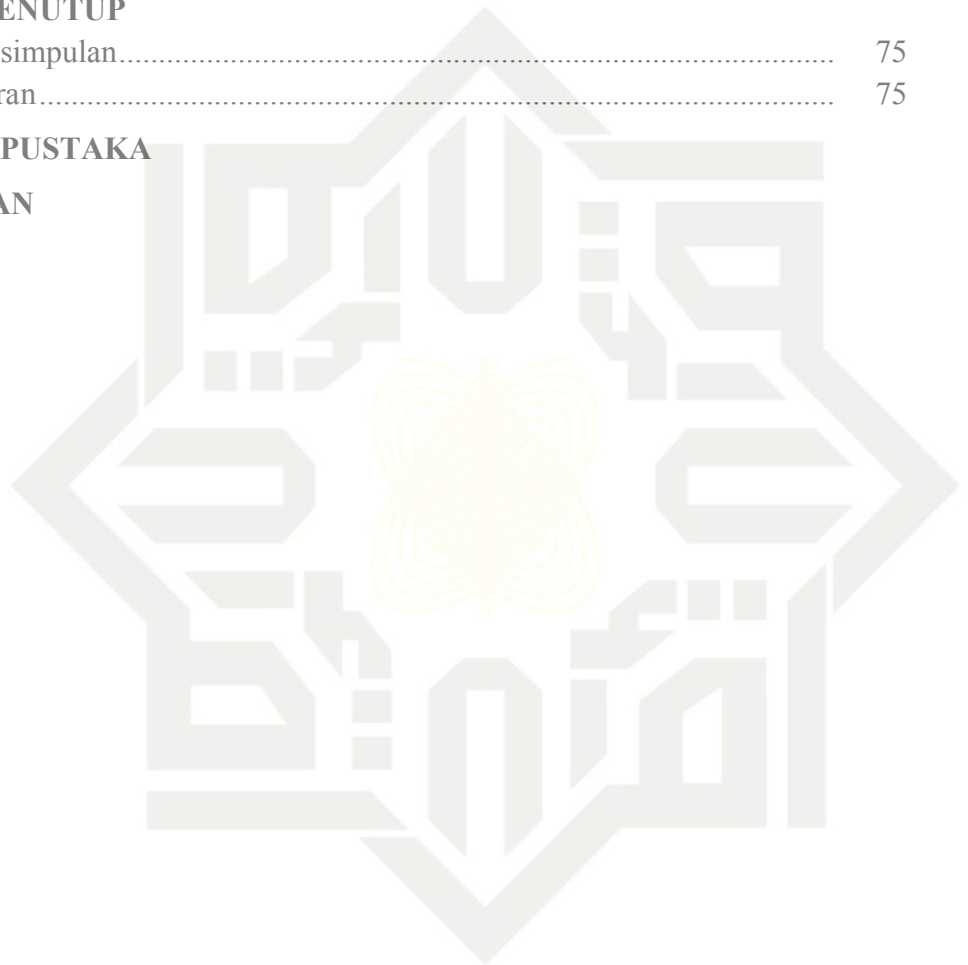
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.2 Uji Linearitas .....	69
5.4 Uji Hipotesis .....	69
5.4.1 Uji Regresi Linear Sederhana .....	69
5.4.2 Uji T .....	70
5.4.3 Uji F .....	71
5.4.4 Uji Analisis Determinasi .....	71
5.5 Pembahasan .....	72
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Penelitian .....	27
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir .....	28
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban .....	32
Tabel 3.3 Blue Print Bimbingan Kepribadian .....	33
Tabel 3.4 Blue Print Regulasi Diri .....	33
Tabel 4.1 Materi Bimbingan Secara Kolektif .....	43
Tabel 4.2 Materi Bimbingan Bersama PK .....	44
Tabel 4.3 Kepala Bapas Kelas II Pekanbaru .....	45
Tabel 4.4 Divisi BKD .....	45
Tabel 4.5 Divisi BKA .....	47
Tabel 5.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 5.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 5.3 Deskriptif Statisti .....	51
Tabel 5.4 Variabel X Bimbingan Kepribadian .....	52
Tabel 5.5 Variabel Y Regulasi Diri .....	59
Tabel 5.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel X .....	66
Tabel 5.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y .....	67
Tabel 5.8 Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas Data .....	70
Tabel 5.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	70
Tabel 5.11 Hasil Uji T .....	71
Tabel 5.12 Hasil Uji F .....	72
Tabel 5.13 Hasil Uji Determinasi .....	72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	36
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data .....	69

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari perilaku menyimpang serta pelanggaran norma bahkan sampai kepada tindakan kriminalitas. Karena dalam kehidupan, manusia seringkali berbuat kesalahan atau kejahatan. Kejahatan dalam kehidupan manusia merupakan gejala sosial yang akan selalu dihadapi oleh setiap manusia, masyarakat, dan bahkan negara. Landen Marpaung mengistilahkan kejahatan sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja oleh seseorang yang tindakannya harus dipertanggung jawabkan menurut hukum.<sup>1</sup>

Ada banyak sekali kasus kriminalitas yang terjadi di Pekanbaru setiap harinya, termasuk kasus kejahatan yang viral di Pekanbaru.<sup>2</sup> Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik provinsi Riau ada 1401 kasus kejahatan pada tahun 2022 yang tercatat di kota Pekanbaru.<sup>3</sup> Perihal kasus tindak kejahatan tersebut memfokuskan kepada pelaku kejahatan, dimana tindakan yang diharapkan dari jajaran masyarakat adalah penanganan terhadap pelaku dengan cara memberikan hukuman agar pelaku merasa jera. Di Indonesia hukuman yang didapatkan seorang pelaku kejahatan tidak lain yaitu hukuman penjara, dengan harapan hukuman dapat membuat efek baik terhadap pelaku kejahatan tersebut.

Saat menjalani hukuman pidana terdapat kondisi hilangnya kebebasan, harga diri, perasaan malu, perasaan sedih, rasa bersalah, adanya sanksi sosial merupakan permasalahan yang harus dijalani seorang narapidana ketika telah bebas dari hukuman penjara.<sup>4</sup> Permasalahan tersebut bertambah buruk dikarenakan kehidupan penjara penuh dengan tekanan psikologis, Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pemikiran, emosi, kontrol diri, serta konsep diri seorang narapidana selama dipenjara.<sup>5</sup>

Untuk itu setelah selesai menjalani masa hukuman, mantan narapidana tentu membutuhkan berbagai dukungan untuk menjalani kehidupan dimasyarakat nanti. Dukungan keluarga salah satu dukungan yang dibutuhkan bagi mantan narapidana

<sup>1</sup> M Kemal Dermawan, "Pencegahan Kejahatan: Dari Sebab-Sebab Kejahatan Menuju Pada Konteks Kejahatan," *Jurnal Kriminologi Indonesia* 1, no. 3 (2001): 34–42.

<sup>2</sup> Puja Putri, "Jurnal Mahasiswa, *Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi Implementasi Metode Okapi BM 25 Dalam Aplikasi Pencarian Berita Polresta Pekanbaru Berbasis Android*" 5, no. 1 (2023): 26–31.

<sup>3</sup> Putri, *Jurnal Mahasiswa, Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi Implementasi Metode Okapi BM 25 Dalam Aplikasi Pencarian Berita Polresta Pekanbaru Berbasis Android*" 5, no. 1 (2023): 33-35..

<sup>4</sup> David Gussak, 'Comparing the Effectiveness of Art Therapy on Depression and Locus of Control of Male and Female Inmates', *The Arts in Psychotherapy*, Terjemahan, 36.4 (2009), 202–7.

<sup>5</sup> Alief Budiyo dan Lutfi Faisol, 'Penerapan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Regulasi Diri Narapidana Di Lapas Kelas I a Purwokerto', *Islamic Counseling Jurnal*, 01.01 (2020), 63–78

**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjalani kehidupan dimasyarakat. Dukungan keluarga sangat berarti bagi narapidana agar tetap semangat menjalani hidup dan terhindar dari stres. Keluarga dapat berperan sebagai pemberi dukungan sosial yang membantu individu ketika suatu masalah muncul. Seorang mantan narapidana seharusnya mendapatkan dukungan keluarga agar mampu bertahan hidup dan tidak mengalami stress. Namun seringkali narapidana tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mantan narapidana. Dukungan tidak didapatkan oleh narapidana karena keluarga merasa malu terhadap lingkungan sekitar atas perbuatan mantan narapidana yang melanggar hukum. Keluarga juga tidak memberikan saran yang baik dan semakin menjatuhkan semangat mantan narapidana.<sup>6</sup>

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardianti dan Thololiu pada di Rumah Tahanan Negara Kelas II, menyatakan bahwa kondisi penjara serta perubahan hidup yang dialami oleh narapidana menyebabkan tekanan sehingga mereka tidak mampu menyikapi dengan baik kondisi tersebut ,yang berakibat kehilangan makna hidupnya dan menjadi seseorang yang putus asa serta tidak memiliki motivasi hidup. Keadaan ini memungkinkan narapidana berbuat hal yang akan merugikan dirinya sendiri bahkan orang yang berada didekatnya, sehingga tidak dapat meregulasikan dirinya dengan baik.<sup>7</sup>

Seyogyanya mantan narapidana tidak lagi melakukan tindak kriminal setelah keluar dari penjara. Ini dikarenakan mereka telah mendapatkan pembinaan dan pengarahan untuk hidup dengan baik dan mampu menyesuaikan diri kembali ditengah masyarakat. Namun nyatanya tidak sesederhana itu, justru sebagian dari para mantan narapidana cenderung mengulang tindakan kriminalitas mereka.<sup>8</sup> Menurut Kusumah ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah stigma sosial. Oleh Masyarakat, mantan narapidana sering dilabel dengan hal-hal yang bersifat negatif, dicurigai, dipinggirkan, diejek, bahkan sampai pada penghinaan.<sup>9</sup> Masyarakat seringkali menilai bahwa bekas narapidana tidak akan berubah. Pandangan tersebut membuat mantan narapidana tidak memiliki kesempatan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Kemungkinan tidak mendapat penerimaan positif dari masyarakat membuat mereka cenderung melakukan kembali tindakan kriminalitas. Hal tersebut dilihat dengan sulitnya mereka mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga tidak dapat memenuhi

<sup>6</sup> Jek Amidos Pardede, Taruli Rohana Sinaga, and Novita Sinuhaji, "Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Narapidana," *Window of Health: Jurnal Kesehatan* 04, no. 01 (2021): 98–118.

<sup>7</sup> Tinneke A Tololiu and Siti Hardiyanty Makalalag, "Hubungan Depresi Dengan Lama Masa Tahanan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Malendeng Manado," *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)* 4, no. 1 (2015): 14–15.

<sup>8</sup> Wanda Fitri, "Perempuan Dan Perilaku Kriminalitas: Studi Kritis Peran Stigma Sosial Pada Kasus Residivis Perempuan," *Kafa'ah: Journal of Gender Studies* 7, no. 1 (2017): 67.

<sup>9</sup> Mulyana W. Kusumah, *Terorisme Dalam Perspektif Politik Dan Hukum*, *Jurnal Kriminologi Indonesia* 2, no. 3 (2012): 23.

kebutuhan sehari-hari. Mereka terpaksa kembali melakukan tindakan kriminal agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Akibatnya, kecenderungan pengulangan tindak kejahatan tidak dapat dihindari. Hal itu membuat tindakan kriminal tetap berkembang bahkan cenderung meningkat karena belajar dari pengalaman.<sup>10</sup>

Abdul Manab dalam seminar ASEAN menyampaikan jika bentuk pengulangan kejahatan dan penyimpangan pada masyarakat yang terjadi merupakan dampak dari kurangnya kemampuan regulasi diri yang baik.<sup>11</sup> Sebagai seorang narapidana sudah barang tentu individu harus memiliki regulasi tentang diri mereka secara keseluruhan termasuk apa yang membuat mereka akhirnya harus mendekam dalam penjara dan apa yang harus dilakukan setelah keluar dari penjara. Kebingungan yang dialami oleh narapidana terhadap peran apa yang akan dimainkannya nanti setelah keluar dari penjara akan berkaitan dengan kemampuan regulasi diri pada narapidana tersebut.<sup>12</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Eneng Nurlaili Wangi dan Annisa Walastri di LAPAS Wanita Kelas IIA Bandung terhadap warga binaan pemasyarakatan (WBP) diketahui bila umumnya kejahatan yang dilakukan WBP disebabkan oleh ketidakmampuan menyusun langkah-langkah mencapai tujuan atau keinginannya. Selain itu, tidak percaya diri memiliki kemampuan yang bermanfaat untuk menjalankan kehidupan. Dengan begitu kurangnya regulasi diri saat memiliki keinginan, cenderung tergesa-gesa dan ingin cepat dapat memenuhi keinginannya dengan perilaku condong dengan kriminalitas.<sup>13</sup>

Regulasi diri mencerminkan bagaimana aspek perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional berkembang dengan baik. Gillion dalam Mc Cullough menjelaskan bahwa regulasi diri memainkan peran penting dalam pengontrolan diri, semakin baik regulasi diri seseorang, maka akan semakin baik individu dalam mengontrol dirinya dalam bertindak.<sup>14</sup> Baumesteir dalam penelitiannya menyatakan bahwa efektifitas regulasi diri dapat meningkatkan kualitas hidup dalam mencapai kesuksesan dan menjauhkan diri dari perbuatan yang merugikan diri.<sup>15</sup>

<sup>10</sup> Fitri, "Perempuan Dan Perilaku Kriminalitas: Studi Kritis Peran Stigma Sosial Pada Kasus Residivis Perempuan." 46-80.

<sup>11</sup> Abdul Manab, "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual," in *Seminar ASEAN Psychology & Humanity*, 2016, 8-9.

<sup>12</sup> Alif Budiono, Alief Budiyo dan Lutfi Faisol, 'Penerapan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Regulasi Diri Narapidana Di Lapas Kelas Ii a Purwokerto', *Islamic Counseling Jurnal*, 01.01 (2020), 80-82.

<sup>13</sup> Eneng Nurlaili Wangi and Annisa Walastri, 'Efektivitas Thinking for a Change Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan Kasus Penipuan', *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 6.2 (2014), 251-64.

<sup>14</sup> Michael E McCullough and Brian L B Willoughby, "Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications.," *Psychological Bulletin* 135, no. 1 (2009): 69.

<sup>15</sup> Ahmadi, Rizqa. "Model Terjemahan Al-Qur'an Tafsiriyah Ustad Muhammad Talib." *Center of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah* 8.1 (2015):257.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

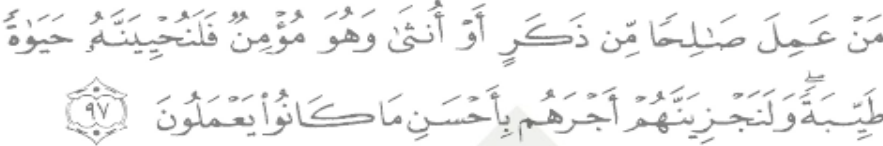
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

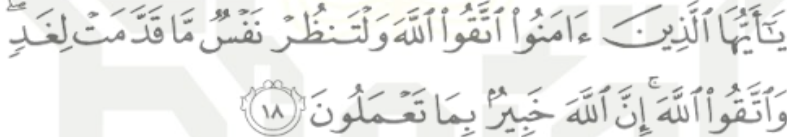
Regulasi diri juga dianggap penting dalam Islam yang mengharuskan seseorang atau individu tersebut memiliki pribadi yang baik, saleh secara pribadi, jujur, dan bertanggung jawab sekaligus melaksanakan *amar makruf nahyi munkar* terutama untuk dirinya sendiri. Hal ini telah diperjelas sebagaimana firman Allah dalam QS an-Nahl [16] ayat 97



Artinya :

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”<sup>16</sup>

Al-Qur'an berkali-kali mengingatkan manusia, khususnya orang beriman agar banyak memikinya kelangsungan dirinya, lingkungan sekitarnya, dan alam semesta. Karena dengan berpikir seperti itu, manusia akan mampu mengenal kebenaran untuk diimani teguh dalam kehidupan. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Hasyr : 18 yang menjelaskan tentang regulasi diri, sebagaimana berikut:



Artinya :

18. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>17</sup>

Sesuai firman Allah tersebut menekankan adanya perencanaan yang baik dalam diri manusia atas segala tindakan selama di dunia, sehingga ia akan mendapatkan keselamatan di akhirat nanti. Perencanaan merupakan proses untuk menentukan kemana harus melangkah dan mengidentifikasi berbagai persyaratan yang dibutuhkan dengan cara efektif dan efisien.

Dalam ilmu psikologi dikutip oleh Eneng Nurlaili dan Annisa dalam

<sup>16</sup> Ali, Maulana Muhammad. *Al Qur'an Terjemah dan Tafsir*. Darul Kutubil Islamiyah, 2015..

<sup>17</sup> Ramadhan, Fahri Sahrul, And Ahmad Saeful Hidayat. "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Qs. Al-Hasyr: 18, Qs. Ali-Imran: 103, Qs. Al-Kahfi: 2, Dan Qs. Al-Infhithar: 10-12)." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 10.1 (2024): 86-107..

penelitiannya diketahui bahwa kemampuan seorang individu untuk menyusun langkah-langkah mencapai suatu tujuan disebut regulasi diri (self regulation).<sup>18</sup> Sejalan dengan itu, Bandura mengatakan bahwa regulasi diri yaitu kemampuan mengatur tingkah laku sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang untuk mencapai tujuan sebagai bukti peningkatan.<sup>19</sup> Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan jika regulasi diri penting untuk narapidana yang akan segera kembali ke lingkungan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Akan tetapi, kenyataannya di lapangan masih banyak terdapat perilaku mantan narapidana yang mencerminkan lemahnya suatu regulasi diri. Untuk itu perlulah suatu usaha terhadap para narapidana tersebut untuk meregulasi dirinya dengan baik dilingkungan masyarakat kelak.

Terdapat pelaksanaan program intervensi untuk meningkatkan regulasi diri bagi individu tau klien. Salah satunya program Bapas yang memberikan pembekalan bagi mantan narapidana atau klien berupa bimbingan kepribadian. Klien Bapas diharapkan tidak hanya membantu pembentukan karakter kepribadian serta perilaku yang baik saja, tetapi juga menyadari kesempatan untuk senantiasa bersyukur, bertaubat, dan mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga diharapkan dapat saling mendukung agar dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan tidak kembali mengulang kesalahan yang sama di masa depan.

Hal ini sesuai dengan penelitian melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Septa Suarja dkk di Bapas Kelas II Palopo. Dalam hal ini bimbingan yang diberikan adalah bimbingan kepribadian. Hasil yang diharapkan klien mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami, serta klien dapat mengambil keputusan dan bersikap untuk menjalani kehidupan setelah bebas dari Lapas. Dalam kegiatan ini tercapai keberhasilan kesadaran klien akan perbuatan salah yang dilakukan dan mau mengubah perilaku melalui saran dan objek contoh yang kemudian terentaskan masalah klien. Pelaksanaan konseling memfasilitasi komunikasi pikiran dan perasaan yang dialami klien dan menjalankan peran dalam mengontrol dan memotivasi agar klien Bapas dapat meregulasi diri dan tidak mengulangi perbuatan.<sup>20</sup>

Bimbingan untuk klien pemsyarakatan merupakan bagian dari sistem pemsyarakatan yang menjiwai tata peradilan pidana dan mengandung aspek

<sup>18</sup> Eneng Nurlaili Wangi and Annisa Walastri, "Efektivitas Thinking for a Change Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Warga Binaan Pemsyarakatan Kasus Penipuan," *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 6, no. 2 (2014): 251–64.

<sup>19</sup> Albert Bandura, "The Primacy of Self-Regulation in Health Promotion.," *Applied Psychology: An International Review*, 2005, 6-9.

<sup>20</sup> Septya Suarja, Dela Angraini, and Muhammad Irham Zainuri, *Melaksanakan Bimbingan Kepribadian Dengan Kegiatan Layanan Konseling Kelompok Dan Konseling Keluarga Terhadap Klien Balai Pemsyarakatan Kelas II Palopo* , 1, no. 1 (2023): 41–48.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penegakan hukum dalam rangka mencegah kejahatan terulang.<sup>21</sup> Dalam hal ini bimbingan yang diberikan oleh Balai Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru sendiri memiliki perinsip non diskriminasi, kepentingan Klien, hak untuk hidup dan penghargaan untuk Klien dalam proses pemberian bimbingan.<sup>22</sup> Bimbingan kepribadian sendiri merupakan bimbingan pokok sebagai bentuk upaya penatalaksanaan dari Balai Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru yang dilakukan sebulan sekali bersamaan dengan proses wajib lapor dengan masing-masing pembimbing kemasyarakatan yang telah ditunjuk oleh Kasubsi Bapas yang ditetapkan dalam sidang TPP untuk memberi materi bimbingan dan memberi arahan kepada Klien. Dalam proses bimbingan sendiri waktu tidak bisa direvisi berdasarkan kebutuhan karena telah ditetapkan pada sidang TPP untuk jam pertemuannya dalam sebulan sekali, hal ini terlampir sebagaimana di Kartu Bimbingan masing-masing Klien.

Keberhasilan bimbingan tidak hanya didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga partisipasi dari berbagai pihak, substansi hukum, dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan substansi lainnya. Karena itu program bimbingan harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar pemasyarakatan. Mantan narapidana berstatus sebagai WBP yang disebut klien pemasyarakatan diharap berintegrasi ke masyarakat dengan pengawasan dari Balai Pemasyarakatan (BAPAS) dalam bentuk program bimbingan yang telah ditetapkan. Tujuan program bimbingan tersebut yaitu :

1. Membantu klien menyesuaikan diri dengan baik di masyarakat.
2. Membantu klien melakukan perubahan sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.
3. Membantu klien memperbaiki relasi sosial dengan orang lain.

Hasil survei dengan wawancara sederhana yang didapatkan terhadap salah satu Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru jika keberhasilan dari bimbingan kepribadian ini mulai tampak saat klien pemasyarakatan telah mengikuti kegiatan selama 1 (satu) bulan sekali untuk bimbingan , dan akan terus menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan selama 3 kali bimbingan, tentunya didukung dengan beberapa substansi lainnya seperti yang telah disampaikan diatas.

Melihat fenomena kasus seperti yang telah dijabarkan diatas membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini lebih jauh dengan pendekatan yang empiris serta dapat menjadi acuan yang kredibel dalam penerapan bimbingan kepribadian secara lebih luas. Maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Bimbingan Kepribadian**

<sup>21</sup> Direktorat Jendral, *Standar Bimbingan Klien Dewasa*, Direktorat Jendral Pemasyarakatan, 4.

<sup>22</sup> Direktorat Jendral Pemasyarakatan, *Standar Bimbingan Klien Dewasa*, (Direktorat Jendral Pemasyarakatan, 19.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Perhadap Regulasi Diri Pada Klien Pemasarakatan Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru”

### 2.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka perlu ada penegasan untuk mengemukakan istilah.

#### 2.2.1 Bimbingan Kepribadian

Bimbingan kepribadian merupakan bimbingan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi.<sup>23</sup> Bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang diberikan kepada klien untuk membantu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi untuk mengembangkan dirinya.<sup>24</sup> Bimbingan kepribadian sendiri bertujuan untuk menunjukkan sikap-sikap yang teregulasi kepada individu yang lain agar bisa berpikir, merasakan, berbuat dan mengetahui secara khusus bagaimana hubungan mereka dalam bermasyarakat.<sup>25</sup>

#### 2.2.2 Regulasi diri

Regulasi diri adalah proses di mana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri, menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target tersebut, dan memberikan penghargaan kepada diri mereka sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut.<sup>26</sup> Husna dan kawan-kawan menambahkan regulasi diri merupakan proses bagi seseorang untuk mengatur, memperbaiki diri dan mempunyai target yang hendak dicapai.<sup>27</sup> Sejalan itu, Baumister dan heatherton mendefinisikan regulasi diri tidak hanya sekedar kemunculan suatu respon, tetapi juga bagaimana upaya orang tersebut agar tidak kemabli kepada perilaku melenceng yang pernah dilakukannya dulu.<sup>28</sup>

Maka dapat peneliti simpulkan regulasi diri adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol, mengatur, merencanakan, mengarahkan, dan memonitor perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan strategi tertentu dan melibatkan unsur fisik, kognitif, motivasi, emosional, dan sosial.

<sup>23</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)* (Jakarta: Rajawali, 2011), 25-27.

<sup>24</sup> Sawal Mahaly, *Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling*, *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (2021): 1.

<sup>25</sup> Sri Suwartin, “Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura,” *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2016): 37–46.

<sup>26</sup> Howard S Friedman and Miriam W Schustack, ‘Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Modern, Terjemahan’, Fransiska Dian Ikarini, Dkk. Jakarta: Erlangga, 2006, 46-48.

<sup>27</sup> Aftina Nurul Husna and Frieda N R H Frieda Nrh, “Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi,” *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 2017.

<sup>28</sup> Dewi Khurun Aini, “Penerapan Cognitive Behaviour Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Di Pantti Asuhan,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 70–90.



### 1.2.3 Klien Pemasyarakatan

Klien pemasyarakatan adalah seseorang yang berada dalam bimbingan Balai Pemasyarakatan.<sup>29</sup> Klien Pemasyarakatan disebutkan dalam Undang - Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, dalam Pasal 1 angka 9 disebutkan bahwa klien Pemasyarakatan yang disebut klien adalah seseorang yang berada dalam bimbingan Bapas. Sejalan dengan pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang definisi klien pemasyarakatan adalah seseorang yang berada dalam pembimbingan kemasyarakatan, baik dewasa maupun anak.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya klien pemasyarakatan adalah orang yang berada dalam bimbingan Balai Pemasyarakatan dengan kriteria yang telah ditentukan sesuai peraturan dan perundangan.

### 1.2.4 Balai Pemasyarakatan (BAPAS)

Balai Pemasyarakatan dikenal sebagai Bapas merupakan pranata untuk melaksanakan bimbingan kepada Klien Pemasyarakatan dalam UU No.12 tahun 1995. Penjabaran lainnya didalam UU No.11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak pada pasal 1 ayat 24 yaitu Bapas merupakan inti pelaksana teknis pemasyarakatan yang melaksanakan tugas dan penelitian Kemasyarkatan, pembimbingan, pengawasan serta pendampingan.<sup>30</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa Balai Pemasyarakatan atau Bapas adalah tempat memberikan bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bapas melayani klien pemasyarakatan baik dewasa maupun anak yang berhadapan dengan hukum.

## 1.3 Permasalahan

### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Stigma negatif masyarakat dan tidak mendapat dorongan dari keluarga untuk mendapatkan motivasi menjadi pribadi yang lebih baik sehingga membuat mantan narapidana cenderung kesulitan meregulasikan dirinya sehingga membutuhkan bimbingan yang tepat
2. Kemampuan regulasi diri yang kurang baik bagi mantan narapidana membuat mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan diri dan hidup, sehingga terjadi kemungkinan mengulang tindakan negatif.

<sup>29</sup> Aditya Sarjana Putra and Djauhari Djauhari, "Bimbingan Pasca Rehabilitasi Klien Pemasyarakatan Tindak Pidana Narkotika," *Jurnal Hukum Khaira Ummah* 12, no. 2 (2017): 151–158.

<sup>30</sup> Nelis Hernawanti, "Pengawasan Pembimbing Kemasyarakatan Terhadap Klien Pemasyarakatan," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 2 (2020): 16–23.

### 13.2

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus untuk menghindarkan kesalahpahaman penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini yaitu : **“Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Bagi Klien di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru”** , maka batasan masalah yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan kepribadian yang dimaksud merupakan upaya untuk membantu klien dalam mengembangkan pribadi pada keseluruhan sikap, peraasaan, ekspresi, dan prilaku individu. Bimbingan kepribadian di Bapas Kelas II A Pekanbaru yang diberikan kepada klien dewasa dengan kriteria yang telah ditentukan berpedoman pada buku panduan berupa peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan , kesadaran berbangsa dan bernegara, peningkatan intelektual, perbaikan sikap dan perilaku, kesehatan jasmani dan rohani, kesadaran hukum dan pembimbingan kepribadian lainnya sesuai dengan kebutuhan yang mana intervensinya lebih menakan kepada pemanfaatan yang sama.<sup>31</sup> Orientasi bimbingan kepribadian ini sendiri dapat diberikan apabila hasil *asesment* klien berada ditingkat sedang sehingga dalam pemenuhan kebutuhan akan diarahakan sesuai kaidah yang berlaku.<sup>32</sup>
2. Regulasi diri yang dimaksud adalah kemampuan Klien mengatur diri sendiri dengan cara merencanakan, mengarahkan, monitoring, dan mengevaluasi perilaku diri. Regulasi diri yang diharapkan yaitu WBP menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahannya, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana.
3. Klien atau WBP yang menjadi responden dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan Klien yang berada di Peknbaru .
4. Tempat penelitian hanya dilakukan di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru dengan mangambil populasi dan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

### 13.3

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti tuliskan, maka rumusan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

<sup>31</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan, “Standar Bimbingan Klien Dewasa” (Direktorat Jendral Pemasarakatan, N.D.),25.

<sup>32</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan, *Standar Bimbingan Klien Dewasa*, (Direktorat Jendral Pemasarakatan, N.D.), 33..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apakah ada Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Bagi Klien Pemasyarakatan Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru?”

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kepribadian terhadap regulasi diri pada klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian :

#### a. Kegunaan Akademik

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru Selanjutnya, untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulis akan salah satu kasus nyata yang banyak dihadapi sebagai calon akademisi bidang Bimbingan Konseling Islam

#### b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami proposal penelitian ini, maka penulis menyusun laporan dalam tiga bab :

### BAB I :

#### PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II :

#### TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis

### BAB III :

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

### BAB IV :

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru

### **PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti

### **BAB V :**

### **BAB VI :**

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dimaksudkan untuk mendapatkan bahan perbandingan dengan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hamper mirip dengan penelitian sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu serta persamaan dan perbedaannya pada penelitian kali ini, sebagai berikut :

Dalam *journal of community service* pada penelitian yang dilakukan oleh Septya Suarja dkk pada 2023 di Balai Pemasarakatan Kelas II Palopo, dengan judul "**Melaksanakan Bimbingan Kepribadian dengan Kegiatan Layanan Konseling Kelompok dan Konseling Keluarga terhadap Klien Balai Pemasarakatan Kelas II Palopo**"<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini tujuan utama dari bimbingan kepribadian dimaksud agar klien dapat memiliki akhlak yang mulia dan dapat melakukan reintegrasi sosial di tengah-tengah masyarakat. Dalam tahap ini klien akan diberikan Bimbingan Kepribadian berupa peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan YME, kesadaran berbangsa dan bernegara, peningkatan intelektual, perbaikan sikap dan perilaku, kesehatan jasmani dan rohani, kesadaran hukum dan pembimbingan kepribadian lainnya sesuai dengan kebutuhan. Metode bimbingan yang diterapkan, adalah bagaimana memperkuat pribadi napi agar tidak mengulangi perbuatannya dan bahkan menjadi manusia yang produktif setelah selesai menjalani masa pidananya Hasilnya mereka mampu memperbaiki diri dan optimis tidak mengulangi tindak pidana yang pernah dilakukannya. Indikatornya adalah klien Bapas yang mendapatkan bimbingan atas pelayanan yang diberikan oleh petugas pembimbing kemasyarakatan.

**Persamaan :** Persamaan penelitian adalah terletak pada variabel terikat yaitu bimbingan kepribadian

**Perbedaan :** Perbedaan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang menggunakan metode kualitatif, teori yang digunakan serta penggunaan bimbingan keluarga pada prosesnya.

Pada Jurnal Ilmiah Multididiplin terdapat penelitian yang dilakukan oleh Mico Jeje Saputra dan Ali Muhammad pada 2023 dengan judul "

---

<sup>33</sup> Suarja, Angraini, and Zainuri, "Melaksanakan Bimbingan Kepribadian Dengan Kegiatan Layanan Konseling Kelompok Dan Konseling Keluarga Terhadap Klien Balai Pemasarakatan Kelas II Palopo.",57.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive : Albert Bandura”<sup>34</sup>

Penelitian ini adalah mengetahui bimbingan kepribadian berdampak kepada klien masyarakatan bagi kehidupannya saat dimasyarakat kelak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Albert Bandura mengembangkan teori behaviorsitik pada teori kepribadian yang berfokus kepada sosial learning (social cognitive) berangkat dari ketidaksetujuannya terhadap teori yang telah mendahuluinnya seperti yang dikemukakan oleh Freud dan Skinner. Pemahaman atas penguatan yang dijadikan tolak ukur perilaku seseorang dikritik oleh Bandura, ia lebih menekankan bahwa perilaku

yang terjadi pada diri manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh observasinya melalui modeling. Selain itu Bandura menawarkan sedikitnya ada empat aspek dalam struktur kepribadian yaitu terdiri dari sistem self (self system), regulasi diri, efikasi diri dan efikasi kolektif.

**Persamaan :** Pada penelitian ini terdapat persamaan pada variable bimbingan kepribadian dan teori yang digunakan.

**Perbedaan :** Penelitian ini menggunakan metode studi literatu review dengan Teknik mengumpulkan dan menelaan berbagai sumber.

4. Dalam jurnal Bimbingan dan Konseling terdapat penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Nelisma dan Wahidah Fitriani pada 2021 Penelitian ini berjudul " Pengaruh Konseling Kelompok Regulasi Diri Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Pada Penderita Pembelian Kompulsif ".<sup>35</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok self-regulation terhadap peningkatan *self-regulation* pada penderita gangguan Compulsive Buying. Metode penelitian yang dipakai adalah Quasi experimental, desain One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif Hasil penelitian diperoleh jika ada peningkatan peningkatan skor *self-regulation* sebelum dan sesudah konseling kelompok, namun kriterianya masih ada di kategori sedang.

**Persamaan :** Penelitian ini memiliki variable Y regulasi diri dan Teknik analisis statistic deskriptif.

<sup>34</sup> Mico Jeje Saputra and Ali Muhammad, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efektivitas Bimbingan Kepribadian Klien Masyarakatan Tindak Pidana Narkotika” 1, no. 9 (2023): 461–67.

<sup>35</sup> Dinda Dwarawati, “Pengaruh Konseling Kelompok Regulasi Diri Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Pada Penderita Pembelian Kompulsif,” *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 7, no. 2 (2015): 191–214.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perbedaan :** Perbedaan penelitian terletak pada Metode penelitian yang dipakai adalah Quasi experimental, desain One-Group Pretest-Posttest Design.

Dalam jurnal Empati terdapat Penelitian yang dilakukan oleh Nenis Digdyani, Dian Veronika Sakti Kaloeti pada 2020 dengan judul "**Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Resiliensi Dengan Kualitas Hidup Pada Perawat Rumah Sakit Swasta X Di Kota Semarang**"<sup>36</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dan resiliensi dengan kualitas hidup pada perawat Rumah Sakit Swasta X di Kota Semarang. Populasi berjumlah 185 perawat, sebanyak 122 perawat diambil untuk sampel penelitian dengan teknik cluster random sampling. Instrumen penelitian terdiri dari tiga skala diantaranya Skala Regulasi Diri (34 aitem,  $\alpha = .927$ ), Skala Resiliensi (37 aitem,  $\alpha = .949$ ) dan Skala Kualitas Hidup (20 aitem,  $\alpha = .914$ ) dari Analisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil hipotesis pertama menunjukkan terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan kualitas hidup pada perawat Rumah Sakit Swasta X di Kota Semarang ( $R_{xy} = .396$ ). Hasil hipotesis kedua menunjukkan terdapat hubungan positif antara resiliensi dengan kualitas hidup pada perawat Rumah Sakit Swasta X di Kota Semarang ( $R_{xy} = .462$ ). Berdasarkan analisis regresi stepwise didapatkan hasil bahwa resiliensi memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kualitas hidup perawat dengan sumbangan efektif 21.3% ( $R \text{ square} = .213$ ). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menjadi seorang perawat tidak hanya butuh kemampuan untuk mengontrol dan mengatur diri agar tujuan hidup dapat tercapai, namun dibutuhkan kemampuan bertahan dan beradaptasi terhadap tekanan yang dialami sehingga perawat dapat memiliki kualitas hidup yang tinggi.

**Persamaan :** Penelitian ini menggunakan variabel regulasi diri yang menggunakan teori yang sama dan metode kuantitatif.

**Perbedaan :** Penelitian ini memiliki hasil penelitian berupa hasil perhitungan menggunakan angka sertt atujuan penelitian.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Bimbingan Kepribadian

#### a) Pengertian Bimbingan Kepribadian

<sup>36</sup> Uus Sunandar, "Bimbingan Kepribadian Klien Melalui Pendidikan Agama Dan Bimbingan Kemandirian Di Balai Pemasarakatan Kelas I Cirebon," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 7 (2021): 1523–32.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologis bimbingan berasal dari dari bahasa Inggris “*guidance*” dengan arti bantuan atau tuntunan.<sup>37</sup> Prayitno mengatakan bimbingan adalah langkah-langkah memberikan bantuan kepada Klien dari seorang yang ahli agar dapat mengembangkan diri individu tersebut.<sup>38</sup> Kepribadian secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Personality*. Istilah ini berasal dari Bahasa Yunani *personal* artinya topeng dan *personare* artinya menembus. Dalam penelitian Suhermanto mengutip definisi kepribadian oleh Adolf Duken merupakan seluruh kemampuan, perbuatan sampai pada kebiasaan seseorang dari segala aspek baik emosional maupun sosial.<sup>39</sup>

Bimbingan kepribadian dalam penelitian ini menggunakan teori yang digagas oleh Bandura tentang sosial kognitif. Teori kepribadian sosial kognitif bandura menonjolkan pembelajaran seseorang terjadi dilingkungan sosial dengan mengamati orang lain, agar dapat mempelajari kegunaan dan kesesuaian perilaku yang akan diitindaki.<sup>40</sup> Bandura menempatkan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri (*self regulation*), mempengaruhi tingkah laku dengan mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri.<sup>41</sup> Bandura juga menekankan jika kepribadian diperoleh melalui proses belajar dengan mengobservasi orang lain untuk memperoleh pengaruh dari periswta yang dialami.<sup>42</sup> Teori Bandura pada dasarnya adalah ingin membuktikan bahwa perilaku individu diperoleh melalui observasi yang melibatkan aspek kognitif. Akan tetapi, hal itu tidak akan tercapai apabila klien tidak memiliki kepribadian yang matang. Dengan kata lain, klien perlu menanamkan sikap positifnya pada cara berpikir.<sup>43</sup>

Bandura menawarkan empat aspek dalam bimbingan kepribadian yaitu terdiri dari sistem self, efikasi diri ,efikasi koletif dan regulasi diri. Dengan empat aspek tersebut diharapkan seseorang dapat mengevaluasi

<sup>37</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Maret 2014), Hlm, 16

<sup>38</sup> Erman Amti Dan Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta), Rineka Cipta (Jakarta, 2004).

<sup>39</sup> Suhermanto Ja'far, “Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi Dan Filsafat,” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, No. 2 (2016): 209–21,

<sup>40</sup> Wifi Fitri Alamsyah, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Skincare Ms Glow”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023): 1–10.

<sup>41</sup> Sri Suwartini, “*Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive: Albert Bandura*” , *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2016): 37–47.

<sup>42</sup> Gregory J.Feist jess feis, *Teori Kepribadian*, ed. Melly astriani, 7th ed. (Jakarta selatan: Salemba Humanika, 2010),200.

<sup>43</sup> Hanna Djumhana, “*Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami*,” Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil Dan Pustaka Pelajar, 2001, 6-9.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dan mengoptimalkan perkembangan perilaku sehingga dapat sebagai penguat sikap adatif dan pengurang sikap maladaptif seseorang.<sup>44</sup> Bimbingan kepribadian yang merujuk pada teori Bandura lebih kepada memotivasi Klien sebagai sumber inspirasi bertingkah laku. Motivasi sebagai konstruk kognitif, bersumber dari gambaran hasil dan harapan keberhasilan yang akan dicapai. Yang mana hal ini sejalan dengan tujuan bimbingan kepribadian yang diharapkan oleh Bapas . Dalam persepektif BKI, diharapkan perilaku yang muncul dari klien adalah perilaku yang disertai adanya interkasi dengan dirinya sendiri, lingkungan sekitar, dan alam keruhanian atau akhirat (fisik-psikis-kognitif). Sehingga lahirlah peregulasian diri yang baik oleh klien. Untuk mewujudkan klien yang baik juga dibutuhkan upaya mengenali diri dan potensinya.

Departemen agama mendefinisikan kepribadian sendiri berbasis nilai Islami adalah prilaku individu yang berdasarkan petunjuk dan nilai-nilai di dalam Al-Qur'an yang didapat dari mentransformasikan isi kandungan Al-Qur'an pada individu dan direalisasikan dalam kehidupan nyata.<sup>45</sup> Sejalan dengan itu Di dalam Al-Qur'an terdapat hal yang mendekati makna eksistensi kepribadian, yaitu nafs. Salah satu bentuk nafs adalah watak-watak atas pribadi manusia tersebut. Pada surat al-Baqarah 35 kali, Āli-Imrān 21 kali, Al-Nisā' 19 kali, al-An'ām dan al-Taubah masing-masing 17 kali, serta al-A' rāf dan Yūsuf masing-masing 13 kali.<sup>46</sup>

Harus diketahui bahwa nafsu memiliki dua potensi, yang dianugerahkan Allah Swt sejak diri ketika manusia telah diciptakan oleh Allah Swt dengan sempurna di dalam rahim (kandungan) ibu. Hal ini seperti yang digambarkan oleh Allah di dalam QS.Al-Syams: 7-10.

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّيْنَاهَا ۖ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ۖ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ۗ

Artinya :

*Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.*

<sup>44</sup> Suwartini, "Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura."

<sup>45</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009, 401.

<sup>46</sup> Nurhannah Widianti, Muhammad Luthfi Abdullah, and Agus Hendrarto, "Eksistensi Kepribadian Manusia Melalui Pendekatan Tafsir Al-Qur'an," *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 3, no. 1 (2020): 15–24.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya*<sup>47</sup>

Kata nafs dalam Al-Qur'an mempunyai berbagai makna, sekali diartikan sebagai totalitas kepribadian manusia, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ra'd [13]: 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya :

*...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...*<sup>48</sup>

Ayat Al-Qur'an merupakan sebuah kepastian.

Surya dalam jurnalnya mendefinisikan bimbingan kepribadian adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang terbimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.<sup>49</sup> Sejalan dengan ini Mico dan Ali dalam penelitiannya mendefinisikan bimbingan kepribadian merupakan suatu program membimbing atau pembimbingan yang bertujuan untuk membantu klien masyarakatan memahami dan mengembangkan aspek kepribadian diri.<sup>50</sup>

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan kepribadian dengan teori sosial kognitif adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada individu dari tenaga profesional yang bertujuan untuk membantu individu tersebut dalam mengelola dirinya agar menjadi pribadi dengan versi terbaik dengan mengontrol tingkah laku maladaptif menuju adaptif.

### b) Ruang Lingkup Bimbingan Kepribadian

Dalam bimbingan kepribadian Albert Bandura menjelaskan 4 aspek yang menjadi lingkup dalam kepribadian, yaitu:<sup>51</sup>

1. Sistem diri.

<sup>47</sup> Zakiy, Ahmad, and Muhammad Nur Murdan. "Interpretasi Makna Nafs dalam QS Al-Syams Ayat 7-10:(Studi Analisis Tafsir Mafa> ti> h} Al-Ghayb Karya Fakhr Al-Di> n Al-Ra> z)." PAPPASANG 4.2 (2022): 87-109.

<sup>48</sup> Fadli Al-Khanif, Muhammad, Alfiyatul Azizah Lc, and M. Ud. *Telaah Ayat "Innallaha Laa Yughayyiru Maa Biqaumin Hattaa Yughayyiruu Maa Bi'Anfusihim"; QS Al-Ra'd (13): 11 Menurut Ahli Tafsir*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, 77-79.

<sup>49</sup> Mohamad Surya, "Psikologi Konseling", Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003, 87-92.

<sup>50</sup> Saputra and Muhammad, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efektivitas Bimbingan Kepribadian Klien Masyarakatan Tindak Pidana Narkotika", 89.

<sup>51</sup> Suwartin, "Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura.", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.5,No.1,2016, 113.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem diri adalah keputusan yang dibuat individu untuk merespon instruksi dan pembelajaran: apakah akan melakukannya atau tidak.

#### 2. Efikasi diri

Bandura mendefinisikan efikasi diri adalah sebagai keyakinan individu atau seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam memenuhi kebutuhan dan melaksanakan tugasnya untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan

#### 3. Efikasi Kolektif

Efikasi kolektif merupakan sebuah keyakinan bersama sebuah tim untuk dapat menuntaskan dengan baik terkait pekerjaan yang sedang ditangani.

#### 4. Kontrol diri

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan seseorang atau individu untuk menyusun, membimbing, mengatur serta mengarahkan diri kepada bentuk perilaku yang positif.

#### c) Tujuan Bimbingan Kepribadian

Tujuan dari pelaksanaan bimbingan pribadi berdasarkan buku Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

1. Memiliki kesadaran diri yang menggambarkan penampilan mengenai kekhususan yang ada pada dirinya.
2. Dapat mengembangkan sikap positif, seperti menggambarkan orang-orang yang mereka senangi.
3. Membuat pilihan secara sehat.
4. Mampu menghargai orang lain.
5. Memiliki rasa tanggung jawab.
6. Mengembangkan hubungan antar pribadi.
7. Dapat menyelesaikan konflik.
8. Dapat membuat keputusan secara efektif.

#### d) Proses Pelaksanaan Bimbingan Kepribadian

Suharsimi arikunto dalam bukunya menjelaskan tentang proses bimbingan kepribadian, dimulai dari bimbingan tahap awal dari 0 sampai 1/3 masa bimbingan kemudian tahap lanjutan dimulai dari 1/3 sampai 3/4 masa bimbingan kemudian tahap pengakhiran dimulai 3/4 sampai selesai.<sup>53</sup>

Berdasarkan pembimbingan klien masyarakat yang diberikan Balai Masyarakat melalui Seksi Bimbingan Klien Anak (BKA) dan Seksi

<sup>52</sup> Nidya Damayanti, "Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling," Yogyakarta: Araska, 2012, 57.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V", Jakarta: 2006. Rineka Cipta 69, 48.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Klien Dewasa (BKD), terdapat program Pembimbingan Kepribadian yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>54</sup>

1. Pembimbingan tahap awal
  - 1) Menerima klien dari Lapas / Rutan
  - 2) Memeriksa kelengkapan berkas;
  - 3) Menandatangani surat serah terima klien;
  - 4) Melakukan registrasi terhadap klien;
  - 5) Melakukan pembimbingan dan pengawasan
  - 6) Membuat laporan perkembangan bimbingan yang telah dilaksanakan.
2. Pembimbingan tahap lanjutan
  - 1) Melaksanakan bimbingan sesuai dengan masalah klien;
  - 2) Memberikan bimbingan secara individu maupun kolektif bagi klien di Balai Pemasaryakatan
  - 3) Memberikan bimbingan perorangan bagi klien.
  - 4) Melaksanakan bimbingan keperibadian bagi klien saat klien menjalankan wajib lapor secara bersamaan.
  - 5) Membuat laporan perkembangan bimbingan yang telah dilaksanakan.
3. Pembimbingan tahap akhir
  - 1) Mengevaluasi kekurangan yang dihadapi pada saat bimbingan berlangsung.
  - 2) Memberikan dorongan terhadap klien agar mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.
  - 3) Melakukan pembimbingan dan pengawasan
  - 4) Menilai langkah pembimbingan yang telah dilaksanakan.
  - 5) Memberikan surat pengakhiran pembimbingan bagi klien.

#### e) Materi Bimbingan Kepribadian di Balai Pemasaryakatan Kelas II A Pekanbaru

No.	Materi Bimbingan Kepribadian	Tahap I	Tahap II (Bimbingan)
1	Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Pengisian buku wajib lapor diresepsionis	Pemberian bimbingan sesuai dengan PK yang telah ditentukan masing-masing. Dalam hal ini PK akan tetap satu selama klien berstatus sebagai WBP
2	Kesadaran berbangsa dan bernegara		
3	Intelektual		

<sup>54</sup> Purwaningrum, "Pemasaryakatan Untuk Mewujudkan Reintegrasi Sosial ( Studi Pada Balai Pemasaryakatan Kelas I Padang )," *Unes Law Review* 5, no. 1 (2022): 180–93.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Sikap dan perilaku		berdasarkan hasil siding TPP
5	Kesehatan jasmani dan rohani		
6	Bimbingan sesuai kebutuhan		

#### f) Model Pelaksanaan Bimbingan Kepribadian

Pelaksanaan bimbingan kepribadian juga dapat dilakukan dengan model bimbingan yang terdapat di dalam Al-Qur'an seperti :<sup>55</sup>

1. Model Perintah  
Perintah adalah sistem bimbingan yang menawarkan kemampuan seorang untuk dapat memimpin kehidupannya, khususnya yang terkait dalam amal-amal maupun perbuatan melakukan perintah.
2. Model larangan  
Model larangan merupakan sebuah pembatasan, yang dapat diartikan bimbingan yang mempunyai batasan dengan jelas
3. Model motivasi  
Model targhib atau motivasi merupakan dorongan dalam menghadirkan dengan penuh rindu terhadap sesuatu yang diinginkan
4. Model kisah-kisah  
Kisah adalah model bimbingan yang banyak dikisahkan Al-Qur'an.
5. Model dialog  
Model dialog yaitu tanya jawab serta berbagai pembicaraan yang digunakan Nabi Muhammad Saw saat menerangkan tentang segala hal
6. Model pembiasaan  
Dalam aspek penerapan ilmu di perhatikan sehingga Klien dapat mempraktikkan ilmu dari bimbingan.
7. Model teladan.  
Teladan merupakan sesuatu hal terpenting dengan mewujudkan integrasi iman, ilmu maupun kepribadian yaitu dengan menjunjung seorang sebagai panutan untuk bertauladan.

### 2.2 Regulasi Diri

#### a) Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri merupakan konsep yang pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura.<sup>56</sup> Regulasi diri menurut Bandura adalah kemampuan mengaturtingkah laku sebagai sebuah strategi yang berpengaruh terhadap

<sup>55</sup> Ulil Amri Syafitri, *Pendidikvan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: 2014. PT RajaGrafindo,2.

<sup>56</sup> M Nur Ghuftron and Rini Risnawita Suminta, "Teori-Teori Psikologi", Ar-Ruzz Media, 2010,47.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

performa seseorang untuk mencapai tujuan sebagai bukti pencapaian.<sup>57</sup> Zimmerman berpendapat regulasi diri sangat berkaitan dengan pikiran, perasaan dan tindakan yang telah direncanakan dengan adanya timbal balik yang disesuaikan dengan tujuan atau keinginan seorang individu.<sup>58</sup> Tindakan-tindakan strategis dapat dilakukan individu apabila ia mengetahui tentang tujuan belajar yang akan diraih dan persepsi terhadap efikasi dirinya. Kunci utama dalam proses regulasi diri ini adalah dapat menentukan tujuan dan perencanaan yang matang.<sup>59</sup>

Zimmerman memaparkan jika regulasi diri mengacu pada diri yang terintegrasikan pada pikiran, perasaan, dan tindakan yang terencana secara siklus diadaptasi untuk mencapai tujuan pribadi. Zimmerman sendiri menghadirkan *Self-Regulation Learning* sebagai teori untuk penelitian ranah psikologis yang tercermin dalam pergerakan strategi untuk meningkatkan integrasi diri yaitu metakognitif, konsep diri, dan kontrol diri.<sup>60</sup> Ketidakmampuan seseorang untuk mengulangi diri menyebabkan mereka menjadi kerdus obat-obatan terlarang, tidak mampu menyesuaikan diri dan rentan dengan berbagai resiko yang memunculkan berbagai gangguan psikologis.<sup>61</sup>

Dalam Islam sendiri bentuk peregulasian diri yang dilakukan manusia biasa disebut dengan mujahadah an-nafs. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 yang berisi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
 خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat di atas jelas menerangkan bahwa manusia harus memiliki rencana dalam setiap perbuatan yang akan dilakukan dengan baik didunia guna mendapat keselamatan di akhirat. Manusia dalam hidup harus merencanakan dan mengendalikan setiap perbuatan yang dilakukan agar

<sup>57</sup> Lisy Chairani, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, 88.

<sup>59</sup> M.Nur Gufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 37.

<sup>60</sup> M Yasdar and Mulyadi Mulyadi, "Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self-Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 50–60.

<sup>61</sup> Lisy Chairani, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, 55.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memiliki hidup yang terarah sehingga meminimalkan perbuatan yang dapat menambah dosa.

Husna dan kawan-kawan menambahkan regulasi diri merupakan proses bagi seseorang untuk mengatur, memperbaiki diri dan mempunyai target yang hendak dicapai.<sup>62</sup> Sejalan itu, Baumister dan heatherton mendefinisikan regulasi diri tidak hanya sekedar kemunculan suatu respon, tetapi juga bagaimana upaya orang tersebut agar tidak kemabli kepada perilaku melenceng yang pernah dilakukannya dulu.<sup>63</sup> Regulasi diri atau pengelolaan diri merupakan aspek penting dalam melakukan perilaku. Regulasi diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif.<sup>64</sup>

Maka dapat penulis simpulkan regulasi diri merupakan merupakan cara seseorang mengontrol dirinya baik pikiran maupun tingkah laku sehingga tetap berada pada jalur yang dikehendaknya demi mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya. Regulasi diri bertujuan bagi seseorang untuk mengatur, memperbaiki diri dan mempunyai target yang hendak dicapai.

#### b) Aspek Regulasi Diri

Ada beberapa aspek dari Bandura yang mendasari pada regulasi diri pada setiap individu yaitu.<sup>65</sup>

1. Observasi diri, bergantung pada minat dan konsep diri yang telah ada sebelumnya<sup>66</sup>
2. Keputusan, mampu menyadari diri secara selektif juga memberi penilaian terhadap tindakan diri berdasarkan tujuan yang kita tetapkan sendiri.
3. Reaksi diri, memberi penghargaan pada diri kita sendiri dan apabila tidak lebih baik dari standar kita, kita memberi hukuman pada diri kita sendiri.<sup>67</sup>

Sejalan dengan itu beberapa aspek regulasi diri menurut Zimmerman pada setiap individu yaitu.<sup>68</sup>

<sup>62</sup> Husna and Frieda Nrh, "Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi, 79"

<sup>63</sup> Aini, "Penerapan Cognitive Behaviour Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Di Panti Asuhan, 66-69"

<sup>64</sup> Ghufroon and Suminta, "Teori-Teori Psikologi", 91-93.

<sup>65</sup> Jest Feit dan Gregory J.Feist, *Teori Kepribadian*, 7th ed. (Jakarta selatan: Salemba Humanika, 2010).

<sup>66</sup> Ni Ketut Gita Karina and Yohanes Kartika Herdiyanto, "Perbedaan Regulasi Diri Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Dan Jenis Kelamin Remaja Bali," *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 1 (2019): 79–88.

<sup>67</sup> Jest Feit dan Gregory J.Feist, *Teori Kepribadian*, 203-205.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metakognitif merupakan bagian dari kemampuan individu ketika memikirkan untuk merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan.<sup>69</sup> Metakognitif juga sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar.
2. Motivasi merupakan faktor penentu dalam melakukan serangkaian usaha yang berasal dari ransangan luar ataupun berasal dari individu sendiri, motivasi bisa berupa hadiah ataupun hukuman.<sup>70</sup> Zimmerman dan Schunk mengatakan bahwa motivasi merupakan pendorong (drive) yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri, kompetensi otonomi yang dimiliki dalam aktivitas belajar. motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap individu.
3. Tindakan positif merupakan tindakan yang dilakukan individu ketika telah menyeleksi dan menghasilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan masyarakat dan mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga meningkatkan regulasi dirinya.<sup>71</sup>

#### c) Bentuk Regulasi Diri

Brown dan Ryan seperti yang dikutip oleh Lisy Chairani dalam bukunya mengemukakan bentuk regulasi diri berdasarkan teori determinasi diri yaitu:<sup>72</sup>

1. *Amotivation Regulation*, yaitu keadaan saat individu merasa tidak ada hubungan antara tindakan dan hasil dari tindakan tersebut.
2. *Eksternal Regulation* yaitu kondisi seseorang yang dipengaruhi oleh adanya factor dari luar berupa hadiah dan Batasan. Yang mana dalam hal ini perilaku yang ditampilkan biasanya dikontrol oleh sumber lain.
3. *Introjected regulation* yaitu kondisi seseorang menjadikan motivasi diluar dirinya sebagai motivasi diri dengan proses tekanan internal, seperti cemas dan perasaan bersalah

<sup>68</sup> Fransiska Lerek, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Maha-Siswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman Samarinda", Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi 2, no. 3 (2014): 190–97.

<sup>69</sup> Abdul Manab and Muhammad Reza Tahimu, "Memahami Regulasi Diri," Madika: Jurnal Politik Dan Governance 2, No. 2 (2022): 47–56.

<sup>70</sup> Tsabit Bisma Yunas and Mira Aliza Rachmawati, "Kemampuan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Di Yogyakarta," Psychopolytan: Jurnal Psikologi 1, no. 2 (2018): 60–75.

<sup>71</sup> Rini Listiyo Siswati, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Optimisme Pada Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A," Jurnal Empati 7, no. 3 (2017): 297–302.

<sup>72</sup> Lisy Chairani, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),32.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Identified regulation* yaitu saat tampak muncul perilaku yang bukan sebagai kepuasan maupun kesenangan, melainkan untuk mencapai tujuan. Sehingga individu merasa lebih terarahkan
5. *Intrinsically motivated behavior* yaitu dimana kondisi seseorang yang muncul secara sukarela tanpa ada keterkaitan dengan aktivitas lain, karena individu merasa suatu aktivitas bernilai.

#### d) Tahapan Regulasi Diri

Pembentukan regulasi di setiap individu ada beberapa proses yang dilewati dan mendasarinya. Tahapan regulasi diri adalah sebagai berikut :<sup>73</sup>

1. *Receiving* merupakan langkah yang dilakukan individu ketika menerima informasi awal.
2. *Evaluating* merupakan pengelolaan informasi ketika telah melewati tahap *receiving*.
3. *Searching* merupakan tahapan pencarian solusi masalah.
4. *Formulating* merupakan penetapan tujuan atau rencana yang menjadi target serta memperhitungkan masalah.
5. *Implementing* adalah tahapan pelaksanaan rencana yang telah dirancang sebelumnya.
6. *Assesing* adalah tahapan akhir untuk mengukur seberapa maksimal rencana dan tindakan yang telah dilakukan pada proses sebelumnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

#### e) Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Menurut Bandura ada 2 hal yang mempengaruhi regulasi diri yang muncul dari pengaruh perilaku timbal balik seseorang, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.<sup>74</sup>

1. Faktor eksternal :  
Ada dua cara yang mempengaruhi diri pada faktor eksternal ini. Pertama faktor tersebut memberikan suatu standar untuk mengevaluasi perilaku individu. Interaksi dalam lingkungan memberikan pengaruh personal terhadap individu dan membentuk standar evaluasi diri. Kedua dengan menyediakan cara untuk mendapatkan penguatan. Penghargaan intrinsik tidak selalu cukup, individu juga membutuhkan dorongan dari faktor eksternal.
2. Faktor internal  
Faktor eksternal berinteraksi dengan faktor internal. Bandura menyebutkan ada 3 kebutuhan internal dalam proses melakukan

<sup>73</sup> Manab, "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual", 17.

<sup>74</sup> Zahrotin Prasetyana and Lely Ika Mariyati, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Diri Pada Santri Madrasah Diniyah Di Sidoarjo," *PSYCHE: Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2020): 76–86.

regulasi diri yang berkelanjutan atau terus menerus, yaitu observasi diri, proses penilaian, reaksi diri

### 2.2.3 Klien Pemasarakatan

Pengertian Klien Pemasarakatan sendiri menurut Pasal 1 ayat (9) Undang-undang Nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasarakatan adalah orang yang berada dalam pelayanan pendampingan, pembimbingan, pengawasan dan penindakan yang dilakukan oleh pembimbing kemasarakatan.<sup>75</sup> Klien yang dalam bimbingan Balai Pemasarakatan disini ialah seseorang yang telah melalui proses peradilan atau proses hukum dan telah diputus oleh pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap. Berdasarkan putusan pengadilan itulah Balai Pemasarakatan berwenang dan berkewajiban melaksanakan bimbingan pada klien pemasarakatan. Klien pemasarakatan sendiri untuk mendapatkan bimbingan dari BAPAS memiliki 3 klasifikasi untuk menentukan kebutuhan dalam bimbingan, yaitu :<sup>76</sup>

1. Rendah, apabila seorang klien dikatakan rendah dalam kemungkinan pengulangan tindak pidana sehingga unsur kebutuhan dalam realisasi bimbingan berdasarkan kebutuhan klien yang telah PK assessment
2. Sedang, apabila seorang klien masih dikhawatirkan terjadi pengulangan dalam tindak pidana sehingga kebutuhan yang harus dilaksanakan difokuskan pada bimbingan pribadi
3. Tinggi, apabila klien berada pada Tingkat pengulangannya masih tinggi sehingga dalam pemberian bimbingan harus diikuti dan sesantiasa diikuti oleh PK

### 2.2.4 Balai Pemasarakatan

Balai Pemasarakatan mendapat istilah pertama kali yang disebut oleh UU Nomor 12 tahun 1995 tentang pemasarakatan. Selanjutnya Balai Pemasarakatan atau disebut BAPAS merupakan pranata untuk melaksanakan bimbingan kepada Klien pemasarakatan ataupun WBP. Hal ini juga terdapat pada pasal 1 ayat 4. Bapas sendiripun berbeda dengan Lapas. Masyarakat sendiripun kurang mengetahui tentang Bapas, karena memang yang lebih sering dan familiar disebut adalah Lapas dibandingkan Bapas.<sup>77</sup>

Sesuai pada undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang system peradilan pidana anak dan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan diversi dan

<sup>75</sup> Database Peraturan, Undang-Undang Nomor 12, Pasal 1 Ayat (9) Tahun 1995, Jakarta, 15.

<sup>76</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan, "Standar Bimbingan Klien Dewasa", 35.

<sup>77</sup> Database Peraturan, Undang-Undang Nomor 12, Pasal 1 Ayat (9) Tahun 1995, Jakarta, 16..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanaman anak yang belum berumur 12 tahun, yang maksud dengan Bapas adalah memiliki pengertian sebagai unit pelaksana teknis masyarakatan yang menjalankan tugas dan fungsi penelitian masyarakatan, pembimbingan, pengawasan dan pendampingan..<sup>78</sup>

### 2.3 Konsep Operasional.

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. peneliti memaparkan konsep operasioanal untuk mengungkap variabel bebas yaitu Pengaruh Bimbingan Kepribadian terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Regulasi Diri (Y), dengan indicator-indikator dibawah ini :

#### 2.3.1 Variabel Bimbingan Kepribadian (X)

Indikator yang penulis ambil sebagai acuan pada bimbingan kepribadian ini adalah menurut aspek dari Albert bandura, yang mana persoalan individu yang memeprlukan bimbingan kepribadian memiliki 4 item, yaitu sistem diri (*Self System*), efikasi diri dan efikasi kolektif, kontrol diri.<sup>79</sup>

#### 2.3.2 Variabel Regulasi Diri (Y)

Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan aspek regulasi diri dari Zimmerman yaitu: aspek Metakognitif merupakan bagian dari kemampuan individu ketika memikirkan untuk merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan. Aspek motivasi merupakan faktor penentu dalam melakukan serangkaian usaha yang berasal dari ransangan luar ataupun berasal dari individu sendiri, motivasi bisa berupa hadiah ataupun hukuman.Tindakan positif merupakan tindakan yang dilakukan individu ketika telah menyeleksi dan menghasilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan masyarakat dan mencapai tujuan.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Penelitian**

Variabel X	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Kepribadian berdasarkan teori Albert	<i>Self System</i> (Sistem diri)	1.Relevansi diri dengan keadaan saat ini 2.Kemampuan 3.Reaksi emosinal

<sup>78</sup> Database Peraturan, Undang-Undang Nomor 11, Pasal 1 Ayat (9) Tahun 1995, Jakarta,13.

<sup>79</sup> A Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, 55-58.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

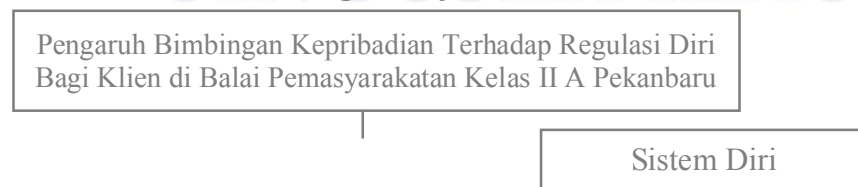
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandura	Efikasi diri	1.Pengalaman menguasai sesuatu 2.Modeling sosial 3.Persuasi sosial 4.Kondisi fisik dan emosional
	Efikasi kolektif	1.Kemampuan dan keyakinan kerja dalam tim 2.Saling menghargai dalam tim
	Regulasi diri	1.Menentukan target diri 2.Mengevaluasi proses 3.Penghargaan diri
Regulasi diri berdasarkan Zimmerment	Metakognitif	1.Mengkoordinasi diri 2.Memiliki target capaian 3. Evaluasi proses
	Motivasi	1.Optimis 2.Gigih berusaha 3. <i>Efistemic Belife</i>
	Reaksi diri/ Tindakan positif	1. Memilih lingkungan dan mencari bantuan 2. Kontrol diri dan emosi

### 2.3.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.<sup>80</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditujukan kepada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru. Berikut merupakan kerangka berfikir yang digunakan oleh penulis.

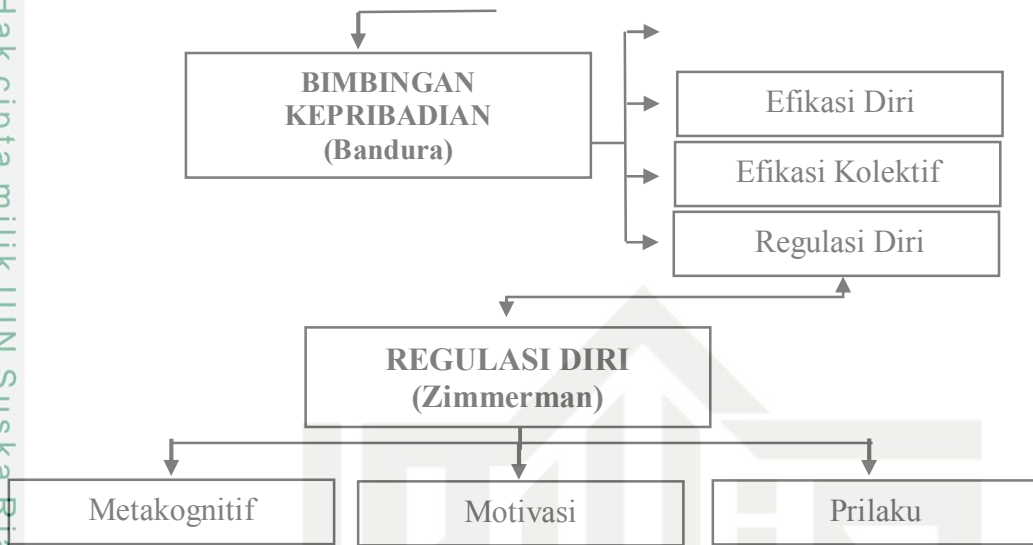
**Tabel 2.2**  
**Kerangka Berfikir**



<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th edn (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.4 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Ha :** Terdapat pengaruh yang signifikan dari bimbingan kepribadian terhadap regulasi diri klien di Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru .

**Ho :** Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari bimbingan kepribadian terhadap regulasi diri klien di Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan deskripsi. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif biasa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan menganalisis populasi dan sampel, sehingga data yang di peroleh bisa mendapatkan hasil perbandingan dengan hipotesis sebelumnya.<sup>81</sup> Menurut Nazir penelitian dengan metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian terhadap kelompok individu, kondisi, dan suatu sistem pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.<sup>82</sup> Data terkumpul secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian.<sup>83</sup>

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik atau yang berkaitan dengan angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.<sup>84</sup> Maka dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sampel menggunakan *Purposive Sampling* yang menggunakan angket untuk mengukur variable bebas (Bimbingan kepribadian) dan variable terikat (Regulasi diri) kemudian diolah dengan instrument penelitian dan analisis yang bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesisi yang telah ditetapkan.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan bertempat di lingkungan Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru di Jalan Chandra No.1, Kelurahan Tobek Gadang Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, 36-39.

<sup>82</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* , Yogyakarta: Deepublish, 2018, 58-60.

<sup>83</sup> Isnawati Isnawati, Niswardi Jalinus, And Risfendra Risfendra, “Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif” , Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi 20, no. 1 (2020): 37-44.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 35.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2023									
		Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Penyusunan Proposal										
2	Seminar Proposal										
3	Pembuatan Angket										
4	Penyebaran Angket										
5	Pengelolaan Data										
6	Hasil Penelitian										

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Arikunto mengartikan populasi adaah sebagai keseluruhan subjek penelitian.<sup>85</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah klien di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru, yang mana jumlah klien balai pemsarakatan kelas II A Pekanbaru terkini diperoleh informasi dari pihak instansi adalah sebanyak 6301 klien . Klien aktif melaksanakan bimbingan secara kolektif maupun individu. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

#### 3.3.2 Sampel

Pengambilan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam pengambilan jumlah sampel harus representative. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal jika diketahui ukuran populasi . Tingkat margin yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15% . Karena dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif sampel minimal bisa digunakan sebesar 15%. Sehingga penggunaan kesalahan ditingkat 15% masih bisa diterima. Jumlah populasi yang ada di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru adalah

<sup>85</sup> Minhayati Saleh, "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik," Jurnal Fenomenon 4, no. 2 (2014): 109–114.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

279 klien dewasa PB yang mana sampel yang diambil adalah 45 klien sebagai responden, yang mana perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = nilai presisi 85% dengan margin kesalahan 15%

Sehingga sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{279}{1 + 279 \cdot 0,15^2}$$

$$n = 39,8$$

dibulatkan menjadi 40.

Sehingga, jumlah sampel yang peneliti ambil adalah sejumlah 45 Klien sebagai responden.

Melihat banyaknya populasi dan jangkauan yang terlalu luas serta keterbatasan waktu, biaya, ketersebaran populasi dan kondisi wilayah geografis sehingga tidak memungkinkan peneliti melakukan penyebaran angket secara merata. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan diatas, maka teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.<sup>86</sup> *Purpose Sampling* sendiri menunjukkan jika teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai penelitian yang dilakukan. Dalam teknik ini penentuan sampel didasarkan kepada pertimbangan tertentu.<sup>87</sup>

Adapun karakteristik sampel penelitian ini yaitu :

1. Responden berstatus sebagai Klien Pembebasan Bersyarat yang berada dalam pengawasan wilayah Pekanbaru (PB)

<sup>86</sup> Imron Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE) 5, no. 1 (2019): 19–28.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Responden merupakan Klien dewasa dini (18-40 tahun) dan dewasa madya (40-60 tahun) menurut Elizabeth B.Hurlock<sup>88</sup>
3. Klien telah melakukan bimbingan dan wajib lapor minimal 4 kali
4. Klien mendapatkan hasil *assessment* “sedang” untuk klasifikasi tingkat risiko pengulangan tindak pidana yang ditetapkan PK

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu kuisisioner, observasi, dan dokumentasi.

#### 3.4.1 Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau sering disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden.<sup>89</sup> Kuisisioner yang disebarakan kepada responden untuk mendapatkan sampel penelitian tetap berada dalam pendampiiangan Pembimbing Kemasyarakatan. Klien yang mengisi angket hanya diarahkan untuk menceklis pertanyaan saja tanpa menuliskan data dirinya sebagai Klien . Biodata yang diambil bersifat rahasia negara, maka dalam hal ini atas persetujuan Pembimbing Kemasyarakatan data klien sebagai responden yang akan di publikasi berdasarkan Keputusan dari Pembimbing Kemasyarakatan yang berkaitan dengan klien.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan kuisisioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial.<sup>90</sup> Pernyataan sikap yang diambil yaitu pernyataan *favorable*. Berikut skor Skala Likert dari indikator variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Score
		<i>Favorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5
2	Sesuai (S)	4
3	Ragu (R)	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur pendapat, persepsi seseorang . Menggunakan skala

<sup>88</sup> Elizabeth bHurlock, *Psikologi Perkembangan*, ed. Ridwan Max Sijabat (Jakarta: erlangga, 1980, 66.

<sup>89</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesisioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019, 47-49.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*, 91-94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini variable yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi indikator kemudian dijabarkan lagi menjadi sub indikator yang dapat diukur. Sehingga indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa sebuah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>91</sup>

a. Skala Bimbingan Kepribadian

Variabel ini diukur dengan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada aspek dari teori kepribadian oleh Albert Bandura. Skala terdiri dari 20 item pernyataan yang mengukur perilaku setelah mendapatkan bimbingan pada Klien Basas Kelas II Pekanbaru.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Bimbingan Kepribadian**

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Sistem diri	Relevansi	1,17,18	3
	Kemampuan	2	1
	Emosi	3,4	2
Efikasi diri	Menyelesaikan tugas	5,7	2
	Bertahan dan usaha	6,8,16	3
Efikasi kolektif	Kerja tim	9,11	2
	Ketepatan	10	1
Kontrol diri	Merancang strategi	12,19,20	3
	Pelaksanaan dan pemantauan	13	1
	Evaluasi diri	14,15	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

b. Skala Regulasi Diri

Alat ukur yang digunakan pada variabel ini merupakan skala self regulated atau skala regulasi diri yang merupakan konsep mengenai bagaimana seseorang dapat mengelola dirinya sendiri berdasarkan 3 aspek regulasi diri menurut Zimmerment, yaitu : metakognitif, motivasi dan prilaku.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Regulasi Diri**

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Metakognitif	Mengkoordinasi diri	1,12,19	3
	Memiliki target capaian	2,18	2
	Evaluasi diri	3,16	2
Motivasi	Optimis	4,8,13	2
	Gigih berusaha	5,10,11	3
	Efistemic belive	6,9	9

<sup>91</sup> Risma Ardiyanti and Hidayatur Rohmah, "Pengembangan Aplikasi History Go Pada Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang," Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2, no. 1 (2016): 1–23.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prilaku	Memilih lingkungan dan mencari bantuan	7,14,20	3
	Kontrol diri dan emosi	15,17	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis.<sup>92</sup> Menurut Johnson setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks.<sup>93</sup>

### 3.4.3 Dokumentasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>94</sup> Tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

## 3.5 Uji Validitas dan Realibitas

### 3.5.1 Uji Validitas

Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>95</sup> Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>96</sup> Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan

<sup>92</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

<sup>93</sup> David W Johnson and Roger T Johnson, *Cooperation and Competition: Theory and Research*, Interaction Book Company, 1989, 180-188.

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019, 59-63.

<sup>95</sup> Andreas Aldo Gunawan and H P Sunardi, "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh," *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 2016, 33-35.

<sup>96</sup> Arikunto Suhaimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka, 2013:19-25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan aplikasi *SPSS 20.0 for windows 11*. Sehingga untuk melihat nilai rtabel digunakan rumus :

$$dk = n-2$$

Keterangan :

dk : Derajat kebebasan

n : Jumlah sampel

dengan ketentuan :

jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket dapat dinyatakan valid

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dapat dinyatakan tidak valid

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 for windows 11 dengan metode *alpha cronbach*.

Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan skurat konsistensi menjadi syarat skurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* :<sup>97</sup>

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$  maka angket reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,60$  maka angket tidak reliabel

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimaasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (*Best Linear Unbiased Estimator*).<sup>98</sup> Hasil uji asumsi pada penelitian ini diantaranya adalah:

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal p-plot. Dasar

<sup>97</sup> Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 27.

<sup>98</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengambilan nilai pada uji normalitas adalah apabila titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual distribusi normal. Sementara itu apabila titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear. Apabila hasil nilai signifikan dari uji linearitas  $> 0,05$  berarti antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

### 3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel. Di antaranya adalah satu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan kepribadian.
2. Variabel terikat tergantung pada penelitian ini adalah regulasi diri.

**Gambar 3.1**  
Rancangan Penelitian.



Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kepribadian terhadap regulasi diri bagi klien di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a : Variabel independen

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan)

X : Variabel independent

Tarif signifikan yang digunakan adalah 0,05. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Signifikan  $> \alpha = 0,05$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

<sup>99</sup> Supriyanto Rohmad, *Pengantar Statistika : Panduan Praktik Bagi Pengajar Dan Mahasiswa* ,Yogyakarta: Kalimedia, 2016, 25-27.

Signifikan  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Umum Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasarakatan (BAPAS) di Indonesia dikenal dengan nama jawatan reklasing dan pendidikan paksa yang didirikan oleh pemerintahan Belanda. Hal ini dibarengi dengan dikeluarkannya government baseluit pada tanggal 15 Agustus 1927 yang berpusat di Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur pada departemen Van justitie. Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan pribumi yang harus dibimbing secara khusus. Pada saat itu Kantor Besar Jawatan Kepenjaraan atau Jawatan Reklasing memberi subsidi kepada badan Reklasing Swasta dan pra-yuwana, dan tenaga sukarelawan perorangan (Volunteer Probation Officer). Selanjutnya badan tersebut menjadi teknis pembinaan klien di luar lembaga. Petugas yang menjalankan tugas dan fungsi di Badan Reklasing yang dikelola oleh Negara disebut Ambtenaar der Reclassing (Pegawai negeri istimewa pada badan Reklasing) yang diatur dalam KUHP (pasal 14 ayat 2) disebut pegawai istimewa atau bijzondere ambtenaar.

Pada tahun 1930 – 1935 pemerintahan Belanda mengalami kesulitan biaya akibat kondisi perang dunia I serta tingginya tingkat korupsi di tubuh VOC. Akibatnya sangat mempengaruhi eksistensi pemerintahan Belanda di Indonesia termasuk jawatan baru tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan Surat Keputusan Jenderal G.E Herbink nomor 11 Stbld pada tanggal 6 September 1932 Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa dihapuskan. Maka, tugas - tugas Reklasing dan Pendidikan Paksa dimasukan dalam tugas, fungsi dan pera jawatan kepenjaraan, yang selanjutnya disebut Inspektirat Reklasing dan Pendidikan Paksa. Inspektorat Reklasing dan Pendidikan Paksa mempunyai beberapa tugas yaitu:

- a. Menangani lembaga - lembaga anak yang yang disebut Rumah Pendidikan Negara (RPN)
- b. Mengenai Klien Lapas Bersyarat , pidana Bersyarat dan pembinaan lanjutan (after care) serta anak yg di putus hakim kembali kepada orangtua atau walinya.

Balai Pemasarakatan kelas II Pekanbaru didirikan berdasarkan surat Keputusan Direktorat Jendral Bina Tuma Warga (BTW) dan mendahului surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : DDP.4.1/10/43 Tanggal 14 Juni 1974 dan berdasarkan surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : j.s 416/3 tahun 1997 tanggal 30 Juli 1997 berdiri Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak (BISPA) Kelas IIA Pekanbaru dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkantor di bekas Lembaga Pemasarakatan di Jalan Indrayani-Pekanbaru dengan jumlah pegawai sebanyak 3(tiga) orang.

Pada tahun 1979 dengan DIP TA 1979/1980 dibangunlah Gedung Balai Bispa di JL. Kesuma no.2 Pekanbaru seluas 180 m. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.01-PR,07,03 Tahun 1997 Tanggal 12 Februari 1997 Balai Bispa berubah nama menjadi Balai Pemasarakatan (Bapas). Pada tanggal 30 juli 1999, karena perkembangan kota yang semakin padat dan Gedung Balai Bispa dianggap tidak cocok berada ditengah-tengah pasar, maka didirikanlah Gedung Bapas yang baru di Jalan Chandradimuka No. 1, HR Sobrantas Km 10,5- Panam dengan luas areal 4.000 m dan luas bangunan 353 m. Gedung Bapas class II Pekanbaru diresmikan oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan Thaer Abdullah, Bc. IP.<sup>100</sup>

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.02-PR 07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai BISPA, mengklarifikasi Balai BISPA Pekanbaru dalam ketegori kelas II, maka dengan demikian Balai Pemasarakatan Pekanbaru berstatus kelas II. Adapun pengklasifikasian tersebut berdasarkan atas Lokasi, beban kerja dan wilayah Kerja, dimana struktur organisasi Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru terdiri dari :

- a. Kepala Balai Pemasarakatan
- b. Urusan Tata Usaha
- c. Subseksi Bimbingan Klien Dewasa
- d. Subseksi Bimbingan Kliean Anak

Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas II A Pekanbaru memiliki ribuan warga binaan yang sedang menjalani proses integrasi dan asimilasi atau biasa disebut dengan istilah klien pemasarakatan. Mengingat luasnya wilayah kerja, serta banyaknya klien yang harus ditangani, Bapas menggandeng sejumlah pihak untuk pendampingan klien pemasarakatan supaya bisa kembali ke masyarakat dengan baik dan berdaya guna.<sup>101</sup>

#### 4.2 Letak Geografis Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru secara geografis terletak di Jalan Chandra Dimuka No.1 Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kantor Balai Pemasarakatan kelas II Pekanbaru berada di wilayah Administratif pemerintah Kota Pekanbaru yang berstatus Ibukota Provinsi Riau yang terletak antara 101 14' sampai dengan 101 34' Bujur Timur dan 0 25' sampai dengan ketinggian dari permukaan laut 5-50 meter, dan keadaan yang demikian sudah tentu Kota Pekanbaru memiliki letak yang sangat

<sup>100</sup> "Simadu Bapas Pekanbaru," .

<sup>101</sup> Uus Sunandar, "Bimbingan Kepribadian Klien Melalui Pendidikan Agama Dan Bimbingan Kemandirian Di Balai Pemasarakatan Kelas I Cirebon."



startegis. Walaupun letak kantor Balai Pemasarakatan kelas II Pekanbaru itu berada di Pekanbaru namun wilayah tugasnya meliputi provinsi Riau.

Untuk wilayah kerja Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru meliputi seluruh wilayah provinsi Riau yang terdiri dari 12 Kabupaten dengan luas +- 86.836,8 KM<sup>2</sup> dengan memiliki sepuluh pos Bapas yang tersebar di Riau sebagai bentuk pranata pelayanan bimbingan kemasyarakatan di wilayah yang secara geografis mengalami kendala keterjangkauan pelayanan dari Bapas induk yang berada di Pekanbaru dengan rincian sebagai berikut :

- a. Bapas Kelas II Pekanbaru (Bapas Induk)
- b. Pos Bapas Teluk Kuantan
- c. Pos Bapas Rengat
- d. Pos Bapas Siak Sri Indrapura
- e. Pos Bapas Bangkinang
- f. Pos Bapas Bagan Siapi-api (Rokan Hilir)
- g. Pos Bapas Pasir Pangaraian (Rokan Hulu)
- h. Pos Bapas Bengkalis
- i. Pos Bapas Selat Panjang
- j. Pos Bapas Dumai

#### 4.3 Tugas Perdivisi Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru

Adapun tugas pokok dari Balai Pemasarakatan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: M.02-PR.07.03 pasal 3 adalah:

- a) Melaksanakan penelitian kemasyarakatan untuk bahan pertimbangan hakim dalam persidangan
- b) Melakukan registrasi klien pemsarakatan
- c) Melakukan bimbingan kemasyarakatan dan pengetasan anak
- d) Mengikuti sidang peradilan anak di pengadilan negeri dan siding Team Pengamat Pemsarakat (TPP) di Lembaga Pemsarakatan.
- e) Memberikan bantuan bimbingan kepada bekas narapidana, anak Negara dan klien pemsarakatan.
- f) Melakukan urusan tata usaha balai pemsarakatan.

#### uraian Tugas Kepala Balai Pemsarakatan Kelas II Pekanbaru

- Menyusun rencana, program dan kalender kerja Bapas
- Mengkoordinasi tugas-tugas ketatausahaan, BKA dan BKD
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan pemda dan instansi terkait
- Mengatur surat – surat dinas yang masuk dan keluar
- Menilai dan mengesahkan pelaksanaan pekerjaan pejabat dan staf
- Menetapkan penyusunan DUK pegawai
- Melakukan rapat staf dalam pembinaan pegawai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengkoordinasikan kebutuhan formasi pegawai
- Mengkoordinasikan pengendalian administratif pegawai
- Mengusulkan kenaikan pangkat pegawai
- Menandatangani kenaikan gaji berkala
- Menandatangani laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
- Mengkoordinasikan peneglolaan anggaran rutin sesuai kebutuhan
- Merencanakan Pra DIPA dan realisasi anggaran
- Memenuhi permintaan litmas dari instansi terkait
- Melegalisir hasil litmas dari lapas/rutan dan cabang rutan
- Melaksanakan kegiatan pembinaan keterampilan dan kemandirian
- Meneliti dan menandatangani hasil laporan sidang pengadilan negeri
- Menandatangani sasaran kinerja pegawai
- Melakukan revisi anggaran
- Melakukan koordinasi dengan Kantor Wilayah Kemenkumham yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas
- Menyusun penyerapan anggaran
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan fisik dan mental pegawai
- Melakukan pengawasan / pemeriksaan terhadap realisasi anggaran.

**Uraian Tugas Kepala Urusan Tata Usaha**

- Menyusun rencana dan program kerja urusan tata usaha
- Mengkoordinaksi tugas-tugas ketatausahaan 48
- Mengatur surat dinas yang masuk dan keluar
- Menilai dan mengesahkan perilaku kerja staf bawahan
- Mengkoordinasikan penyusunan DUK pegawai
- Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan kearsipan dan dokumentasi
- Mengkoordinasikan pembuatan daftar gaji pegawai
- Mengkoordinasikan pengendalian administrasi pegawai
- Mengkoordinasikan usulan kenaikan pangkat
- Menilai sasaran kinerja pegawai tata usaha
- Mengkoordinasikan pembuatan kenaikan gaji berkala
- Mengkoordinasikan laporan bulanan, triwulan, semster dan tahunan
- Menandatangani SPM
- Meneliti dan mengkoreksi usulan PRA DIPA
- Menyusun rencana penyerapan anggaran

**Uraian Tugas Kepala Subseksi Bimbingan Klien Dewasa**

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan registrasi terhadap klien dewasa diluar LAPAS
- Menyusun dan menandatangani sasaran kinerja pegawai sub seksi BKD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memberikan penilaian dan menandatangani perilaku kerja terhadap staf BKD
- Menyusun rencana / program dan kalender kerja sub seksi BKD
- Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pada sub seksi BKD
- Menindaklanjuti disposisi/tugas yang diberikan oleh atasan
- Memerintahkan dan melaksanakan sidang TPP
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan penelitian masyarakat
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan pembimbingan terhadap klien masyarakat
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi klien yang baru masuk
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi arsip hasil penelitian masyarakat
- Memerintahkan dan memeriksa laporan bulanan
- Memerintahkan dan memeriksa program kerja tahunan
- Memerintahkan dan memeriksa laporan pengakhiran
- Memerintahkan dan memeriksa laporan perkembangan klien

Uraian Tugas Kepala Subsesksi Bimbingan Klien Anak

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan registrasi terhadap klien anak diluar LAPAS
- Menyusun dan menandatangani sasaran kinerja pegawai sub seksi BKA 49
- Memberikan penilaian dan menandatangani perilaku kerja terhadap staf BKA
- Menyusun rencana / program dan kalender kerja sub seksi BKA
- Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pada sub seksi BKA
- Membuat konsep laporan
- Menindaklanjuti disposisi/tugas yang diberikan oleh atasan
- Memerintahkan dan melaksanakan sidang TPP
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan penelitian masyarakat
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan pembimbingan terhadap klien masyarakat
- Memerintahkan mengikuti sidang pengadilan negeri dan memeriksa laporan hasil sidang pengadilan negeri
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi klien yang baru masuk
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi arsip hasil penelitian masyarakat
- Memerintahkan dan memeriksa laporan bulanan
- Memerintahkan dan memeriksa program kerja tahunan

## Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

#### 4.4 Materi Bimbingan Kepribadian Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasarakatan menyediakan dua bimbingan pokok terhadap Klien untuk membantu memaksimalkan diri Klien agar menjadi pribadi yang lebih baik. Bimbingan kepribadian dilakukan secara individu secara kolektif. Bimbingan yang dilakukan secara kolektif merupakan program kegiatan dari bentuk bimbingan kepribadian sendiri yang dilakukan secara kelompok dengan mendatangkan narasumber, sedangkan bimbingan individu dilakukan dengan masing-masing Pembimbing Kemasyarakatan yang telah ditetapkan berdasarkan hasil siding TPP setiap 1 bulan sekali telah ditetapkan Bapas Kelas II Pekanbaru.

Untuk program bimbingan yang dilakukan secara kolektif, Balai Pemasarakatan Kelas II B Pekanbaru menjalin Kerjasama dengan beberapa instansi lainnya. Bimbingan Kepribadian yang menjadi bimbingan pokok di Bapas Kelas II B Pekanbaru sendiri berkerja sama dengan beberapa instansi, diantaranya Yayasan Mercusuar dan BNN Provinsi Riau. Bimbingan kepribadian memiliki beberapa program pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara kolektif atas dasar pertimbangan dan persetujuan dari Bapas sendiri. Dalam 2 tahun terakhir pada 2022-2023, telah dilakukan kegiatan bimbingan secara kolektif sebanyak 3 program. Kegiata dilaksanakan juga berdasarkan pertimbangan anggaran yang dikeluarkan oleh instansi Balai Pemasaraatan kelas II Pekanbaru. Seluruh bimbingan secara kolektif ini masuk didalam bagian dari bimbingan kepribadian dari Balai Peasarakatan kelas II Pekanbaru yang dilaksanakan langsung di aula Bapas Kelas II Pekanbaru, sebagai yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Materi Bimbingan Kepribadian Secara Kolektif**

No	Waktu Pelaksanaan	Narasumber	Kegiatan	Materi
	10 Maret 2022 , 09.00 WIB – 12.00	Konselor adiksi dari Yayasan Mecusuar Riau	Konseling Individu	Pemberian motivasi dan penguatan mental
	11 Maret 2022 , 09.00 WIB – 12.00	Pihak BNN Provinsi Riau	<i>Peer Group</i>	Pemberian motivasi dan penguatan mental
	17 Maret 2023, 09.00 WIB – 14.00 WIB	Ustadz	Bimbingan Kepribadian	Pemberian ceramah agama

Kemudian bimbingan kepribadian yang dilakukan dengan PK masing-masing dilakukan sebulan sekali. Tanggal pertemuan berdasarkan awal para Klien mendapatkan tanggal untuk Pembebasan Bersyarat (PB). Materi bimbingan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang diberikan oleh setiap PK adalah sebagai berikut sebagaimana yang telah tercantum: <sup>102</sup>

**Table 4.2**  
**Materi Bimbingan Kepribadian Dengan PK**

No.	Materi Bimbingan Kepribadian	Tahap I	Tahap II (Bimbingan)
1	Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Pengisian buku wajib lapor diresepsionis	Pemberian bimbingan sesuai dengan PK yang telah ditentukan masing-masing. Dalam hal ini PK akan tetap satu selama klien berstatus sebagai WBP berdasarkan hasil siding TPP
2	Kesadaran berbangsa dan bernegara		
3	Intelektual		
4	Sikap dan perilaku		
5	Kesehatan jasmani dan rohani		
6	Bimbingan sesuai kebutuhan		

**4.5 Visi dan Misi Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru**

Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru sebagai sebuah Lembaga pemasarakatan memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

"Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum"

Misi :

- a) Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas
- b) Mewujudkan pelayanan dan penegakan hukum yang berkualitas
- c) Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia
- d) Mewujudkan layanan manajemen administrasi dan aparatur yang professional dan berintegritas di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

**4.6 Struktur Kepengurusan Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru**

**Tabel 4.3**  
**Kepala Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru**

Nama :	Patta Helena, S. Sos, M Si
Nip :	1973042111993032001

<sup>102</sup> Pemasarakatan, "Standar Bimbingan Klien Dewasa."

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan :	<b>KEPALA BAPAS</b>
-----------	---------------------

**Tabel 4.4**
**SDM Seksi Bimbingan Klien Dewasa**

1	Nama NIP Jabatan	Ester Br Munthe 19820830 201012 2 001 KASUBSI BKD
2	Nama NIP Jabatan	Dermi Sitanggang S.H 196709271993032001 PK MADYA
3	Nama NIP Jabatan	Yurnalis S. Sos 1965071221199003032001 PK MUDA
4	Nama NIP Jabatan	Sukma Apyanda, SH 1995055082017121001 PK PERTAMA
5	Nama NIP Jabatan	Fitria Yut Sepin, S. Sos 198912192015032005 PK PERTAMA
6	Nama NIP Jabatan	Billy Chrishe, S. Sos 197809102007031002 PK PERTAMA
7	Nama NIP Jabatan	Eny Ekowati M 196505151992032001 APK PENYELIA
8	Nama NIP Jabatan	Luce R.M Simanjuntal 19608121993032001 APK PENYELIA
9	Nama NIP Jabatan	Meila Khatami, SH 199005282009122001 PK PERTAMA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Nama NIP Jabatan	Yudi Amrizal 198507292007031001 APK TERAMPIL
11	Nama NIP Jabatan	Lydia Feri 198506072009122005 APK TERAMPIL
12	Nama NIP Jabatan	Bima Saputra, S. Psi 198702192017121001 PK PERTAMA
13	Nama NIP Jabatan	M. Nur Syamsu, S, Psi 119211022017121001 PK PERTAMA
14	Nama NIP Jabatan	Putri Leoni Fitria, SH 199308042017122001 PK PERTAMA
15	Nama NIP Jabatan	Evillina Listianti 197904192005012001 PENELAAH WBP
16	Nama NIP Jabatan	Amimma Nurti Lusdiana 199610012020122001 PK PERTAMA
17	Nama NIP Jabatan	Hesty Yasfianti 199509052020122001 PK PERTAMA
18	Nama NIP Jabatan	Anisa Rahmadelia 199706072020122002 PK PERTAMA
19	Nama NIP Jabatan	Putri Wulandhari 199408262020121001 PK PERTAMA
20	Nama NIP Jabatan	Chikita Putri Liani 199511012020122002 PK PERTAMA

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Nama NIP Jabatan	Zainul Akmal 198709122020121002 PK PERTAMA
22	Nama NIP Jabatan	Angga Desvirizon 199112112020121001 PK PERTAMA
23	Nama NIP Jabatan	Muhammad Yudistira, S.Sos 1988100222015031002 Penelaah WBP

**Tabel 4.4**  
**SDM Seksi Bimbingan Klien Anak**

1	Nama NIP Jabatan	Marlina 19780305 201012 2 001 KASUBSI BKA
2	Nama NIP Jabatan	Ponco Indriani, S.H 197801242003122002 PK MUDA
3	Nama NIP Jabatan	Anggraini Silvia, S.H 1981090120055012001 PK MUDA
4	Nama NIP Jabatan	Sangidun, S.HI 198410292012121001 PK PERTAMA
5	Nama NIP Jabatan	Suryadinatta, S.H 198701212006041002 PK PERTAMA
6	Nama NIP Jabatan	Arif Sugianto, S.H 198412022009121008 PK PERTAMA
7	Nama NIP Jabatan	Rina Juliyanti, S.H 197707212003122001 PK PERTAMA



8	Nama NIP Jabatan	Surya Abadi, S. Sos 198808182015032004 PK PERTAMA
9	Nama NIP Jabatan	Beslin Damanik 196505241989031001 APK MAHIR
10	Nama NIP Jabatan	Agustina Harefa 196908091991012001 APK PENYELIA
11	Nama NIP Jabatan	Ipo Junaidi Sormin, S.H 198707022017121001 PK PERTAMA
12	Nama NIP Jabatan	Putra Wahyudi, S. Psi 1987092620017121001 PK PERTAMA
13	Nama NIP Jabatan	Muhammad Syafii, S. Psi 198801022017121001 PK PERTAMA
14	Nama NIP Jabatan	Arika Saddami, S.H 199208252017121001 PK PERTAMA
15	Nama NIP Jabatan	Immanuel Zaluchu, S.Psi 199211072017121001 PK PERTAMA
16	Nama NIP Jabatan	M. Ammar Hidayat, S.H 19940829017121001 PK PERTAMA
17	Nama NIP Jabatan	Diah Fahrunisya S. Psi 199406082017122001 PK PERTAMA
18	Nama NIP Jabatan	Monalija Maulia Sianipar 199401152020122001 PK PERTAMA

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19	Nama NIP Jabatan	Adita Puji Ardiyanta 199302202020121002 PK PERTAMA
20	Nama NIP Jabatan	Boy Hilman 199510212020121001 PK PERTAMA
21	Nama NIP Jabatan	Kharisma Lana Barus 1998032720201220002 PK PERTAMA
22	Nama NIP Jabatan	Sofiyani Lioni 1993012320201220001 PK PERTAMA
23	Nama NIP Jabatan	Yohanes Nafta Irawan 1996122020201210001 PK PERTAMA
24	Nama NIP Jabatan	David Soroz 1997110520211011001 PK PERTAMA

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 45 WBP dengan karakteristik sampel penelitian ini yaitu responden berstatus sebagai Klien Pembebasan Bersyarat (PB), responden merupakan Klien dewasa awal dan dewasa madya menurut teori Erikson, Klien telah melakukan bimbingan dan wajib lapor minimal 4 kali, Klien mendapatkan hasil assessment “sedang” untuk klasifikasi Tingkat risiko pengulangan tindak pidana yang ditetapkan PK. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket secara langsung kepada WBP atau klien masyarakat. Kemudian data yang didapat diolah menggunakan SPSS versi 20,0 *for windows*.

Hasil penelitian yang didapat yakni 0,709 dan setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kepribadian memiliki pengaruh terhadap regulasi diri pada Klien di Bapas Kelas II Pekanbaru dengan nilai korelasi 0,709 dan koefisien determinasi 0,503 hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) Bimbingan Kepribadian memiliki pengaruh yang kuat dengan variabel (Y) Regulasi Diri pada Klien Di Bapas Kelas II A Pekanbaru. Kemudian terdapat nilai T-hitung sebesar 6.594 yang juga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang artinya bimbingan kepribadian berpengaruh terhadap regulasi diri pada Klien sebesar 50,3%.

### 6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara mengenai Bimbingan klien masyarakat dalam program Pembebasan Bersyarat (PB) di Kantor Bapas Kelas II Pekanbaru, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Pembimbing Masyarakat (PK):

Perlu meningkatkan kegiatan pembimbingan dan melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan klien, terutama bagi klien yang tinggal di lokasi yang sulit dijangkau. Meskipun pembimbingan telah dilakukan, terlihat bahwa masih ada kekurangan seperti pembimbingan yang hanya sebatas wajib lapor dan pertanyaan seputar kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar dilakukan kunjungan ke rumah (home visit) yang lebih terencana dan efektif selama program pembimbingan.

Saran untuk Balai Masyarakat

Penting bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan mental dan pembinaan serta berbagai fasilitas bimbingan yang diperlukan untuk kenyamanan klien masyarakat dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan diri dan mengatasi pemikiran negatif akan

penilaian buruk masyarakat karena asumsi mantan narapidana. Sehingga membuat para klien pemasyarakatan menjadi pribadi yang lebih baik dalam segi mental dan pemahaman.

2) Untuk peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan factor factor lain yang berhubungan dengan regulasi diri seperti factor kontribusi dalam mengendalikan diri, kontribusi sosial, dan model integrative serta kepercayaan diri maupun. Selain itu memperluas cakupam sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua aspek

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Dewi Khurun. "Penerapan Cognitive Behaviour Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Di Panti Asuhan." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 70–90.
- At Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Andiyanti, Risma, and Hidayatur Rohmah. "Pengembangan Aplikasi History Go Pada Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2016): 1–23.
- Arikunto Suhaimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V." Jakarta: Rineka Cipta 69 (2006).
- . "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019.
- Bandura, Albert. *The Primacy of Self-Regulation in Health Promotion*. *Applied Psychology: An International Review*, 2005.
- Baumeister, Roy F, and Kristin L Sommer. *What Do Men Want? Gender Differences and Two Spheres of Belongingness: Comment on Cross and Madson (1997).*, 1997.
- Damayanti, Nidya. "Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling." Yogyakarta: Araska, 2012.
- Dermawan, M Kemal. "Pencegahan Kejahatan: Dari Sebab-Sebab Kejahatan Menuju Pada Konteks Kejahatan." *Jurnal Kriminologi Indonesia* 1, no. 3 (2001): 34–42.
- Direktorat Jendral. *Standar Bimbingan Klien Dewasa*. Direktorat Jendral Pemasarakatan, n.d.
- Djumhana, Hanna. "Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami." Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil Dan Pustaka Pelajar, 2001.
- Dwarawati, Dinda. "Pengaruh Konseling Kelompok Regulasi Diri Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Pada Penderita Pembelian Komplusif." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 7, no. 2 (2015): 191–214.
- Elizabeth bHurlock. *Psikologi Perkembangan*. Edited by Ridwan Max Sijabat. Jakarta: erlangga, 1980.
- Faisal, Alief Budiyo dan Lutfi. "Penerapan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Regulasi Diri Narapidana Di Lapas Kelas Ii a Purwokerto." *Icodev* 01, no. 01 (2020): 63–78.
- Fitri Alamsyah, Wifi. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Skincare Ms Glow." *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023): 1–10.
- Fitri, Wanda. "Perempuan Dan Perilaku Kriminalitas: Studi Kritis Peran Stigma Sosial Pada Kasus Residivis Perempuan." *Kafa'ah: Journal of Gender Studies* 7, no. 1 (2017): 67.
- Friedman, Howard S, and Miriam W Schustack. "Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Modern, Terj." *Fransiska Dian Ikarini, Dkk*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- George, C. "Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia," 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016.

- Ghufron, M Nur, and Rini Risnawita Suminta. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, 2010.
- Gunawan, Andreas Aldo, and H P Sunardi. *Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh*. Ilmiah Manajemen Bisnis, 2016.
- Gussak, David. "Comparing the Effectiveness of Art Therapy on Depression and Locus of Control of Male and Female Inmates." *The Arts in Psychotherapy* 36, no. 4 (2009): 202–7.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo, 2019.
- Hernawanti, Nelis. "Pengawasan Pembimbing Kemasyarakatan Terhadap Klien Pemasarakatan." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 2 (2020): 16–23.
- Husna, Aftina Nurul, and Frieda N R H Frieda Nrh. "Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 2017.
- Imron, Imron. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5, no. 1 (2019): 19–28.
- Isnawati, Isnawati, Niswardi Jalinus, and Risfendra Risfendra. "Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif." *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 20, no. 1 (2020): 37–44.
- Ja'far, Suhermanto. "Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi Dan Filsafat." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2016): 209–21.
- Jess feis, Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. Edited by Melly astriani. 7th ed. Jakarta selatan: Salemba Humanika, 2010.
- Jest Feit dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. 7th ed. Jakarta selatan: Salemba Humanika, 2010.
- Johnson, David W, and Roger T Johnson. *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Interaction Book Company, 1989.
- Karina, Ni Ketut Gita, and Yohanes Kartika Herdiyanto. "Perbedaan Regulasi Diri Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Dan Jenis Kelamin Remaja Bali." *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 1 (2019): 79–88.
- Lerek, Fransiska. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Maha-Siswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman Samarinda." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 3 (2014): 190–97.
- Lisya Chairani. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- M Nur Gufron dan Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahaly, Sawal. "Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (2021): 1.

Manab, Abdul. "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual." In *Seminar ASEAN Psychology & Humanity*, 8–9, 2016.

Manab, Abdul, and Muhammad Reza Tahimu. "Memahami Regulasi Diri." *Madika: Jurnal Politik Dan Governance* 2, no. 2 (2022): 47–56.

McCullough, Michael E, and Brian L B Willoughby. "Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications." *Psychological Bulletin* 135, no. 1 (2009): 69.

Mulyana W. Kusumah. "Terorisme Dalam Perspektif Politik Dan Hukum." *Jurnal Kriminologi Indonesia* 2, no. 3 (2012): 23.

Pabandu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Pardede, Jek Amidos, Taruli Rohana Sinaga, and Novita Sinuhaji. "Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Narapidana." *Window of Health: Jurnal Kesehatan* 04, no. 01 (2021): 98–108.

*Pasal 1 Ayat (9) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995*, n.d.

Pemasyarakatan, Direktorat Jendral. "Standar Bimbingan Klien Dewasa." Direktorat Jendral Pemasyarakatan, n.d.

Prasetyana, Zahrotin, and Lely Ika Mariyati. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Diri Pada Santri Madrasah Diniyah Di Sidoarjo." *PSYCHE: Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2020): 76–86.

Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Jakarta)*. Rineka Cipta. Jakarta, 2004.

Purwaningrum. "Pemasyarakatan Untuk Mewujudkan Reintegrasi Sosial ( Studi Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang )." *Unes Law Review* 5, no. 1 (2022): 180–93.

Patra, Aditya Sarjana, and Djauhari Djauhari. "Bimbingan Pasca Rehabilitasi Klien Pemasyarakatan Tindak Pidana Narkotika." *Jurnal Hukum Khaira Ummah* 12, no. 2 (2017): 151–58.

Patri, Puja. "Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi Implementasi Metode Okapi BM 25 Dalam Aplikasi Pencarian Berita Polresta Pekanbaru Berbasis Android" 5, no. 1 (2023): 26–31.

QS *An-Nahl (16)* :97, n.d.

R, Departemen Agama. *Al-Qur`An Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009.

Rohmad, Supriyanto. *Pengantar Statistika : Panduan Praktik Bagi Pengajar Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.

Saleh, Minhayati. "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik." *Jurnal Phenomenon* 4, no. 2 (2014): 109–41.

Saputra, Mico Jeje, and Ali Muhammad. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efektivitas Bimbingan Kepribadian Klien Pemasyarakatan Tindak Pidana Narkotika" 1, no. 9 (2023): 461–67.

"Simadu Bapas Pekanbaru," n.d.

Sswati, Rini Listiyo. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Optimisme Pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A.*” *Jurnal Empati* 7, no. 3 (2017): 297–302.

Suarja, Septya, Dela Angraini, and Muhammad Irham Zainuri. “Melaksanakan Bimbingan Kepribadian Dengan Kegiatan Layanan Konseling Kelompok Dan Konseling Keluarga Terhadap Klien Balai Pemasyarakatan Kelas II Palopo” 1, no. 1 (2023): 41–48.

Supriyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Surya, Mohamad. “*Psikologi Konseling*.” Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.

Suwartini, Sri. “Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura.” *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2016): 37–46.

———. “Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive: Albert Bandura.” *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2016): 37–46.

Syafitri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*. Jakarta: PT RajaGrafindo 2, 2014.

Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Rajawali, 2011.

Tohirin, A. *Tohirin, Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi), (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2009),.* Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2007.

Tohirin, A, and M Pd. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah. Raja Grafindo Persada*. Jakarta, 2007.

Tololiu, Tinneke A, and Siti Hardiyanty Makalalag. “Hubungan Depresi Dengan Lama Masa Tahanan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Malendeng Manado.” *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)* 4, no. 1 (2015): 14–15.

Uus Sunandar. “Bimbingan Kepribadian Klien Melalui Pendidikan Agama Dan Bimbingan Kemandirian Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Cirebon.” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 7 (2021): 1523–32.

Wangi, Eneng Nurlaili, and Annisa Walastri. “Efektivitas Thinking for a Change Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan Kasus Penipuan.” *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 6, no. 2 (2014): 251–64.

———. “Efektivitas Thinking for a Change Terhadap Peningkatan Regulasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan Kasus Penipuan.” *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 6, no. 2 (2014): 251–64.

Widiyanti, Nurhannah, Muhammad Luthfi Abdullah, and Agus Hendarto. “Eksistensi Kepribadian Manusia Melalui Pendekatan Tafsir Al-Qur’an.” *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 3, no. 1 (2020): 15–24.

Yasdar, M, and Muliyadi Muliyadi. “Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self-Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang.” *Edumaspol:*



Jurnal Pendidikan 2, no. 2 (2018): 50–60.

Yunas, Tsabit Bisma, and Mira Aliza Rachmawati. “Kemampuan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Di Yogyakarta.” *Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 1, no. 2 (2018): 60–75.

Zapata, Lucía, Jesús de la Fuente, Dave Putwain, and Paul Sander. “*Personal Self-Regulation as a Variable Student (Presage)*.” *International Journal of Developmental and Educational Psychology* 4, no. 1 (2014): 165–73.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN 1

## SKALA UJI COBA



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA UJI COBA

#### Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Regulasi Diri Klien

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kepribadian terhadap tingkat regulasi diri pada klien pemasyarakatan di balai kelas II Pekanbaru

1. Identitas
  - a. Nama :
  - b. Usia :
  - c. Jenis Kelamin :
  - d. Suku :
  - e. Lama Bimbingan :
  - f. Status Klien :

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia, kemudian pilih Sesuai keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang tersedia berupa skala Likert yaitu antara 1-5, yang mempunyai arti :

- (SS) Sangat Sesuai  
 (S) Sesuai  
 (R) Ragu  
 (TS) Tidak Sesuai  
 (STS) Sangat Tidak Sesuai

NO.	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang diri saya sendiri.					
2	Saya merasa kemampuan ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya merasa bangga dengan pencapaian-pencapaian yang didapat					
4	Saya merasa tenang dan rileks dalam menghadapi situasi yang menantang					
5	merasa puas dengan hasil yang dicapai dalam menyelesaikan tugas.					
6	Dukungan sosial dari teman dan keluarga sangat penting dalam mempertahankan ketekunan dan semangat dalam berusaha.					
7	Saya dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul saat menyelesaikan tugas.					
8	Saya percaya bahwa ketekunan adalah kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan.					
9	Saya mampu berkomunikasi baik dengan tim					
10	Saya mengerjakan pekerjaan dengan tepat sesuai arahan					
11	Saya merasa dapat bekerja dengan baik dalam tim untuk menyelesaikan tugas bersama.					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Saya memiliki rencana jangka panjang yang jelas untuk mencapai tujuan pribadi saya.					
13	Saya memantau kemajuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas					
14	Saya mampu menghadapi kegagalan dengan sikap positif dan mencari pelajaran darinya.					
15	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan hidup dan sejauh mana telah mencapainya.					
16	Saya mampu mengatasi rasa putus dalam berusaha dengan cepat.					
17	Saya aktif dalam mengembangkan mina dan tujuan hidup pribadi saya.					
18	Saya merasa bahagia ketika bertindak sesuai keputusan saya					
19	Saya berusaha untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan saya.					
20	Saya menggunakan waktu dan jadwal harian yang teratur.					

**A. BIMBINGAN KEPERIBADIAN**

**B. REGULASI DIRI**

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mampu mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan					
2	Saya memiliki sikap pantang menyerah dan tekuun dalam mencapai target yang ingin dicapai					
3	Saya mampu menilai dan memperbaiki kemampuan dan kelemahan diri sendiri					
4	Saya selalu melihat sisi baik dalam setiap keadaan yang dihadapi					
5	Saya yakin bahwa ketekunan dan semangat yang tinggi akan membantu saya meraih impian dan tujuan hidup					
6	Saya merasa senang ketika menemukan informasi baru yang dapat mengubah pandangan atau keyakinan saya.					
7	Saya cenderung mencari lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan perkembangan saya.					
8	Saya memiliki keyakinan untuk dapat mencapai tujuan dan memiliki masa depan yang baik dengan kerja keras serta tekun					
9	Saya merasa penting untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan saya sepanjang hidup.					

10	Saya memiliki cara yang jelas untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam berusaha.					
11	Saya merasa memiliki semangat yang tinggi dalam menghadapi tantangan dalam berusaha.					
12	Saya mampu mengontrol diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan					
13	Saya merasa senang dan bersemangat saat menghadapi hal baru didalam kehidupan					
14	Saya percaya bahwa lingkungan yang mendukung dan positif dapat mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian saya.					
15	Saya memiliki kontrol diri yang baik bisa membantu dalam menciptakan hubungan yang sehat					
16	Saya mengoreksi diri dari kesalahan dimasa lalu dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik					
17	Saya berusaha untuk tidak terbawa emosi negatif saat menghadapi konflik atau masalah.					
18	Saya memiliki tujuan yang jelas dan spesifik dalam pencapaian target					
19	Saya memiliki strategi sendiri untuk mengatasi tekanan dan stress dalam menghadapi masalah					
20	Saya aktif dalam memilih lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan hidup saya.					

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN 2

## TABULASI SKALA UJI COBA

### HASIL SEKOR UJI VALIDITAS BIMBINGAN KEPERIBADIAN (X)

3	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	77
3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	53
2	2	2	4	4	5	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	60
2	1	4	2	3	1	2	2	1	3	1	1	4	2	2	2	4	3	3	45
4	4	2	2	2	4	5	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	61
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	71
2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	47
5	2	4	2	2	4	3	2	2	5	1	3	4	4	2	2	4	2	4	60
5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
4	5	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	60
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	96
2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	46
4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	82
2	2	2	3	5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	4	2	4	4	4	5	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	62
4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	62
5	3	4	2	4	3	5	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	67
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	63
2	2	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	5	2	2	2	5	5	2	63
4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	48
3	2	3	4	4	4	5	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	5	68
3	2	3	3	5	5	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	61
3	2	2	3	4	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	45
3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	57
3	3	4	3	4	2	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	5	3	55
4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	71
2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	54
2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	4	2	44
4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	83
5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	72
4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	65
4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
4	2	2	1	4	3	4	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	44
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	62
5	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	83
5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	72
4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	65
4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### HASIL SEKOR UJI VALIDITAS REGULASI DIRI

5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	95		
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77		
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	2	83		
4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	59		
2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	2	53		
5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82		
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59		
4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	66	
2	4	2	2	4	1	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	54	
5	4	3	3	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	2	4	80		
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	92	
4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	67	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
3	5	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	63	
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	88	
5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	82
5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	70
2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	
4	5	3	2	5	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68	
2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88	
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	70	
5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	92	
3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	5	4	4	4	4	2	2	3	61	
3	2	3	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	69	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62	
4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	69	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	64	
4	4	4	1	3	3	1	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	59	
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	88	
4	3	3	2	5	2	3	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71	
4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	67	
3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	86	
4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	71	
4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	82	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	88	
4	3	3	2	5	2	3	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71	
4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

© Hak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN 3

## TABULASI DATA PENELITIAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL SEKOR PENGUJIAN BIMBINGAN KEPERIBADIAN (X)

4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	74
4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	53
4	2	2	2	4	4	5	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	60
2	1	4	2	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	42
4	4	2	2	2	4	5	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	59
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	71
2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	48
5	2	4	2	2	4	3	2	2	5	1	3	2	4	2	2	4	2	4	3	58
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
4	5	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	60
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	96
2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	48
4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	82
5	2	2	2	3	5	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	4	2	4	4	4	5	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	64
4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	60
5	3	4	2	4	3	5	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	66
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	64
2	2	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	5	2	2	2	5	5	2	2	63
4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	48
3	2	3	4	4	4	5	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	5	3	67
3	2	3	3	5	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	60
3	2	2	3	4	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	45
3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	56
3	3	4	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	5	3	2	56
4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	71
2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	52
2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	4	2	3	42
4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	83
5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	73
4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	63
4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	56
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
4	2	2	1	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	45
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	62
5	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	2	2	1	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	45
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	62
5	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	2	2	1	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	45
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	62
5	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

© Hak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL SEKOR PENGUJIAN  
REGULASI DIRI (Y)**

5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>91</b>		
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>77</b>		
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	2	<b>82</b>		
4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	<b>59</b>		
2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	2	<b>52</b>		
5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>81</b>		
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>59</b>		
4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	<b>64</b>	
2	4	2	2	4	1	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	<b>53</b>	
5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	2	4	<b>81</b>	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>92</b>		
4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	<b>67</b>	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>	
3	5	2	2	4	2	2	4	5	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	<b>64</b>	
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	<b>89</b>	
5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	<b>80</b>
5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	<b>68</b>
2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>62</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>	
4	5	3	2	5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>66</b>	
2	2	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>86</b>	
4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	<b>68</b>	
5	5	5	4	5	2	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	<b>89</b>	
3	3	2	2	3	3	3	4	5	2	3	2	5	4	4	4	4	2	2	3	<b>63</b>	
3	2	3	4	4	2	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	<b>68</b>	
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>63</b>	
4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>70</b>	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>79</b>	
4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	<b>63</b>	
4	4	4	1	3	3	1	4	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	<b>60</b>	
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	<b>89</b>	
4	3	3	2	5	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>	
4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	<b>71</b>	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	<b>46</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>100</b>	
4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	<b>67</b>	
3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	<b>85</b>	
4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>71</b>	
4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	<b>82</b>	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>100</b>	
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	<b>89</b>	
4	3	3	2	5	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>	
4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	<b>71</b>	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	<b>46</b>	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>100</b>	

© Hak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN 4

## UJI VALIDITAS DAN RELIBILITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI VALIDITAS BIMBINGAN KEPERIBADIAN

Correlations

	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8	Pernyataan 9	Pernyataan 10	Pernyataan 11	Pernyataan 12	Pernyataan 13	Pernyataan 14	Pernyataan 15	Pernyataan 16	Pernyataan 17	Pernyataan 18	Pernyataan 19	Pernyataan 20	Skor Tabel
Pernyataan 1	1																				
Pernyataan 2	0.589	1																			
Pernyataan 3	0.000	0.012	1																		
Pernyataan 4	0.049	0.049	0.295	1																	
Pernyataan 5	0.008	0.000	0.000	0.389	1																
Pernyataan 6	0.000	0.000	0.000	0.008	0.000	1															
Pernyataan 7	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1														
Pernyataan 8	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1													
Pernyataan 9	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1												
Pernyataan 10	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1											
Pernyataan 11	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1										
Pernyataan 12	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1									
Pernyataan 13	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1								
Pernyataan 14	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1							
Pernyataan 15	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1						
Pernyataan 16	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1					
Pernyataan 17	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1				
Pernyataan 18	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1			
Pernyataan 19	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1		
Pernyataan 20	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1	
Skor Tabel	586	806	591	645	570	719	508	829	763	820	835	802	724	811	841	828	724	664	676	856	1

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI VALIDITAS REGULASI DIRI

Correlations

		Tabel 1	Tabel 2	Tabel 3	Tabel 4	Tabel 5	Tabel 6	Tabel 7	Tabel 8	Tabel 9	Tabel 10	Tabel 11	Tabel 12	Tabel 13	Tabel 14	Tabel 15	Tabel 16	Tabel 17	Tabel 18	Tabel 19	Tabel 20	Skor Tabel Y
Tabel 1	Pearson Correlation	1	.612	.669	.440	.409	.455	.449	.409	.511	.465	.554	.547	.379	.368	.485	.511	.206	.566	.369	.193	.672
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.005	.002	.002	.005	.001	.000	.000	.000	.010	.016	.001	.000	.175	.000	.013	.203	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 2	Pearson Correlation	.612	1	.523	.457	.303	.405	.305	.303	.428	.443	.574	.285	.291	.403	.410	.428	.183	.450	.393	.180	.588
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.043	.006	.042	.043	.003	.002	.000	.058	.052	.006	.005	.003	.228	.002	.008	.238	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 3	Pearson Correlation	.669	.523	1	.530	.416	.546	.509	.416	.405	.601	.495	.650	.268	.434	.444	.405	.293	.655	.618	.272	.721
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.005	.006	.000	.001	.000	.087	.003	.002	.006	.051	.000	.000	.070	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 4	Pearson Correlation	.440	.457	.530	1	.399	.451	.529	.399	.606	.635	.370	.479	.207	.518	.460	.606	.382	.563	.638	.283	.709
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.007	.002	.000	.007	.000	.000	.012	.001	.171	.000	.001	.000	.014	.000	.000	.059	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 5	Pearson Correlation	.409	.303	.416	.399	1	.321	.368	1.000	.539	.345	.570	.551	.217	.407	.384	.539	.256	.657	.678	.188	.657
	Sig. (2-tailed)	.005	.043	.005	.007		.032	.013	.000	.000	.020	.000	.000	.153	.005	.009	.000	.090	.000	.000	.215	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 6	Pearson Correlation	.455	.405	.546	.451	.321	1	.727	.321	.497	.679	.577	.611	.439	.719	.529	.497	.404	.623	.549	.310	.747
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.000	.002	.032		.000	.032	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 7	Pearson Correlation	.449	.305	.509	.529	.368	.727	1	.368	.660	.688	.706	.687	.554	.519	.635	.660	.558	.709	.520	.327	.796
	Sig. (2-tailed)	.002	.042	.000	.000	.013	.000		.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 8	Pearson Correlation	.409	.303	.416	.399	1.000	.321	.368	1	.539	.345	.570	.551	.217	.407	.384	.539	.256	.657	.678	.188	.657
	Sig. (2-tailed)	.005	.043	.005	.007	.000	.032	.013		.000	.020	.000	.000	.153	.005	.009	.000	.090	.000	.000	.215	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 9	Pearson Correlation	.511	.428	.405	.606	.539	.497	.660	.539	1	.590	.688	.705	.617	.556	.659	1.000	.568	.617	.534	.428	.833
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.006	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 10	Pearson Correlation	.465	.443	.601	.635	.345	.679	.688	.345	.590	1	.550	.688	.383	.524	.573	.590	.510	.746	.670	.272	.797
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.020	.000	.000	.020	.000		.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.070	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 11	Pearson Correlation	.554	.574	.495	.370	.570	.577	.706	.570	.686	.590	1	.684	.618	.513	.589	.686	.602	.692	.470	.344	.804
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.021	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 12	Pearson Correlation	.547	.285	.650	.479	.551	.611	.687	.551	.705	.689	.684	1	.516	.371	.573	.705	.551	.733	.632	.344	.822
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 13	Pearson Correlation	.379	.291	.258	.207	.217	.439	.554	.217	.617	.383	.618	.516	1	.407	.601	.617	.763	.368	.172	.353	.588
	Sig. (2-tailed)	.010	.052	.087	.171	.153	.003	.000	.153	.000	.009	.000	.000		.005	.000	.000	.000	.013	.258	.017	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 14	Pearson Correlation	.358	.403	.434	.518	.407	.719	.519	.407	.566	.524	.513	.371	.407	1	.668	.556	.396	.532	.552	.305	.703
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.003	.000	.005	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.012	.005		.000	.000	.007	.000	.000	.042	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 15	Pearson Correlation	.485	.410	.444	.460	.384	.529	.635	.384	.659	.573	.589	.573	.601	.668	1	.659	.470	.677	.562	.383	.766
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.002	.001	.009	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.009	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 16	Pearson Correlation	.511	.428	.405	.606	.539	.497	.660	.539	1.000	.590	.688	.705	.617	.556	.659	1	.568	.617	.534	.428	.833
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 17	Pearson Correlation	.206	.183	.293	.362	.256	.404	.568	.256	.568	.510	.602	.551	.763	.396	.470	.568	1	.494	.373	.334	.603
	Sig. (2-tailed)	.175	.228	.051	.014	.090	.006	.000	.090	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.001	.000		.001	.012	.025	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 18	Pearson Correlation	.566	.450	.655	.563	.657	.623	.709	.657	.617	.746	.692	.733	.368	.532	.677	.617	.494	1	.788	.446	.877
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.001		.000	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 19	Pearson Correlation	.369	.393	.618	.638	.678	.549	.520	.678	.534	.670	.470	.632	.172	.552	.562	.534	.373	.788	1	.259	.778
	Sig. (2-tailed)	.013	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.258	.000	.000	.000	.012	.000		.086	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Tabel 20	Pearson Correlation	.193	.180	.272	.283	.188	.310	.327	.188	.428	.272	.344	.344	.363	.305	.383	.428	.334	.446	.259	1	.464
	Sig. (2-tailed)	.203	.238	.070	.059	.215	.038	.028	.215	.003	.070	.021	.021	.017	.042	.009	.003	.025</				

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI REABILITAS BIMBINGAN KEPERIBADIAN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

## UJI REABILITAS REGULASI DIRI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	20





# LAMPIRAN 6

## HASIL UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

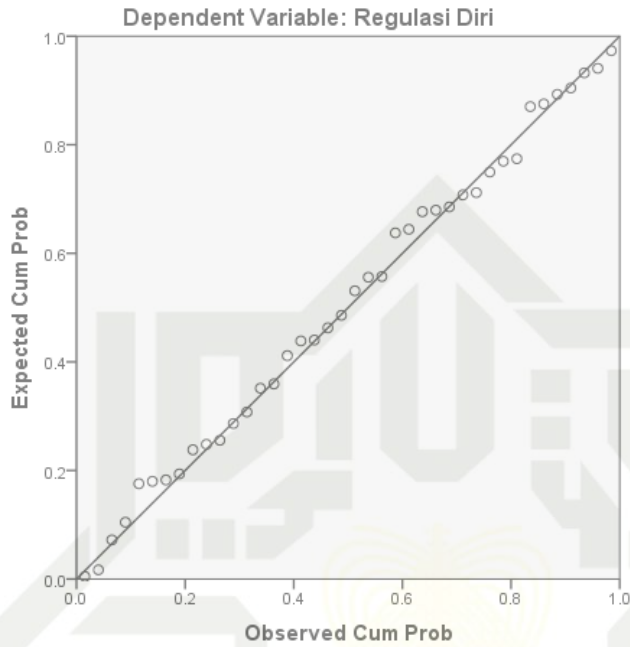
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Regulasi Diri * Gimbangan Kepribadia	(Combined)	6378.033	26	245.309	2.189	.045
		Linearity	4221.121	1	4221.121	37.667	.000
		Deviation from Linearity	2156.913	25	86.277	770	.732
	Within Groups	2017.167	18	112.065			
	Total	8395.200	44				

# LAMPIRAN 7

## HASIL HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.142	5.857		6.170	.000
	Bimbingan Kepribadian	.584	.089	.709	6.594	.000

a. Dependent Variable: Regulasi Diri

### UJI T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.142	5.857		6.170	.000
	Bimbingan Kepribadian	.584	.089	.709	6.594	.000

a. Dependent Variable: Regulasi Diri

### UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4221.121	1	4221.121	43.485	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4174.079	43	97.072		
	Total	8395.200	44			

a. Dependent Variable: Regulasi Diri  
b. Predictors: (Constant), Bimbingan Kepribadian

### UJI DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.491	9.852

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Kepribadian  
b. Dependent Variable: Regulasi Diri

# LAMPIRAN 8

## DAFTAR INISIAL RESPONDEN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR NAMA KLIEN SKOR PENGUJIAN

### LAKI-LAKI

Nama	Status	Umur	M.Bim	Hasil asesment	Jumlah WL
Id bin SH	PB	43	12.4.23-17.11.25	Sedang	5
Np	PB	25	12.4.23-24.3.25	Sedang	5
Ds bin R	PB	43	8.9.23-2.5.26	Sedang	3
m bin P	PB	36	19.12.22-6.9.23	Sedang	13
ASI bin MS	PB	31	19.12.22-8.12.26	Sedang	11
Sy bin AS	PB	47	13.2.23-1.10.25	Sedang	8
SL bin I	PB	30	20.10.23-25.1.25	Sedang	4
AAB bin M	PB	27	19.12.22-18.10.25	Sedang	11
HR	PB	40	19.12.22-16.6.27	Sedang	11
JDN	PB	28	19.12.22-29.08.24	Sedang	10
YIS	PB	40	19.12.2-3.11.23	Sedang	11
RS	PB	26	19.12.22-14.4.25	Sedang	8
M.S bin H.Y	PB	44	19.12.22-23.3.25	Sedang	11
JF bin I	PB	39	19.12.22-30.6.26	Sedang	10
JA bin R	PB	40	19.12.22-12.7.25	Sedang	11
IIZ	PB	23	19.12.22-20.9.24	Sedang	10
Ad bin Pt	PB	31	19.12.22-6.9.24	Sedang	11
ES bin N	PB	40	19.12.22-4.11.23	Sedang	14
RR bin RD	PB	33	23.2.23-29.12.25	Sedang	8
BS bin MJ	PB	49	26.4.23-24.3.25	Sedang	6
AG bin M	PB	40	12.5.23-15.2.26	Sedang	5
RR bin S	PB	35	26.5.23-8.5.25	Sedang	5
NSP bin S	PB	40	3.7.23-7.11.27	Sedang	4
HT bin M	PB	34	7.7.23-4.5.25	Sedang	4
Zk bin M	PB	44	9.8.23-16.3.23	Sedang	4
Is bin M.Y	PB	39	9.8.23-11.4.25	Sedang	4
SI bin Md	PB	36	9.8.23-16.3.25	Sedang	4
ACA	PB	38	9.8.23-9.6.26	Sedang	4
MA bin Kh	PB	41	14.8.23-28.1.27	Sedang	4
BK bin S	PB	36	14.2.23.10.7.27	Sedang	7
AH bin M	PB	39	21.2.23-25.4.25	Sedang	7
AA bin MS	PB	29	14.2.23-23.10.26	Sedang	8

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEREMPUAN

Nama	Status	Usia	M.Bim	Hasil Asessment	Jumlah WL
RF binti FA	PB	28	20.10.22-15.5.24	Sedang	13
SR binti H.S	PB	49	1.12.22-29.12.23	Sedang	10
MR binti R	PB	36	13.2.23-14.5.24	Sedang	8
VF binti F.W	PB	24	30.3.23-26.12.26	Sedang	6
LI binti S	PB	32	17.8.23-3.2.26	Sedang	4
RP	PB	32	-	Sedang	10
Af	PB	43	-	Sedang	11
Ra	PB	40	-	Sedang	8
SA	PB	41	9.8.23-9.6.26	Sedang	4
Jt	PB	41	14.8.23-28.1.27	Sedang	4
Np	PB	40	14.2.23.10.7.27	Sedang	7
NSr	PB	42	21.2.23-25.4.25	Sedang	7
Az	PB	40	14.2.23-23.10.26	Sedang	8

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 9**  
**CONTOH KARTU BIMBINGAN**  
**,ALUR BIMBINGAN WAJIB**  
**LAPOR DAN BUKU RESGISTRASI**  
**WAJIB LAPOR**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU BIMBINGAN KLIEN



**IDENTITAS:**

- Nama : [Redacted]
- Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 31 Desember 1980
- Kelengkapan/Dok : Indonesia/Negeri
- Agama : Islam
- Pendidikan : SMP
- Pekerjaan : Rumah Kertan Lepas
- Alamat PB : [Redacted]

No Hp/Tempo : [Redacted]

KTP Nomor : [Redacted]

Warna Kulit : Sempit

Tinggi/Berat Badan : 162 CM / 65 KG

Cincin : -

2. Tanda Pidana : Narkotika/Pasal 112, Asas 2, UU. R. NO.35, TAHUN 2009

Pukulan PN : [Redacted]

Tanggal : 13/05/2024

SK PB Nomor : [Redacted]

Tanggal : 04 Agustus 2023

Masa PB : 2 Tahun 9 Bulan 7 Hari

**CATATAN:**

- Peragak hukum bersikap baik, anda masih dapat menjadi anggota masyarakat yang baik, oleh karena itu anda di Survei Pembebasan Beryarat.
- Mulai : 09-08-2023
- Sampai dengan : 02-05-2025
- Dengan Pembebasan Beryarat, Anda diberikan kesempatan untuk memperbaiki diri.
- Jika minimal melakukan agar anda segera menghubungi Pemertimbang Kemasyarakatan (PK)
- Setiap Perubahan alamat harus dilaporkan
- Ingatlah!! Apabila tidak menaati peraturan anda langsung dipanggil ke masa pidana.
- Bersebelah kartu ini setiap anda datang melapor

Pekanbaru, 05 Agustus 2023  
An. Kipriya  
Kasubid BKA  
[Signature]  
NIP. 198005022009012001



**IDENTITAS:**

- Nama : [Redacted]
- Tempat/Tgl Lahir : Sempit, 23 Juni 1992
- Kelengkapan/Dok : Indonesia/Negeri
- Agama : Islam
- Pendidikan : SMA (Tamat)
- Pekerjaan : Rumah Kertan Lepas
- Alamat PB : [Redacted]

No Hp/Tempo : [Redacted]

KTP Nomor : [Redacted]

Warna Kulit : Sempit

Tinggi/Berat Badan : 167 CM / 62 KG

Cincin : -

3. Tanda Pidana : Narkotika/Pasal 112, Asas 2, UU. R. NO.35, TAHUN 2009

Pukulan PN : [Redacted]

Tanggal : 14 Desember 2024

SK PB Nomor : [Redacted]

Tanggal : 07 November 2022

Masa PB : 2 Tahun 11 Bulan 16 Hari

**CATATAN:**

- Peragak hukum bersikap baik, anda masih dapat menjadi anggota masyarakat yang baik, oleh karena itu anda di Survei Pembebasan Beryarat.
- Mulai : 19-12-2022
- Sampai dengan : 09-12-2024
- Dengan Pembebasan Beryarat, Anda diberikan kesempatan untuk memperbaiki diri.
- Jika minimal melakukan agar anda segera menghubungi Pemertimbang Kemasyarakatan (PK)
- Setiap Perubahan alamat harus dilaporkan
- Ingatlah!! Apabila tidak menaati peraturan anda langsung dipanggil ke masa pidana.
- Bersebelah kartu ini setiap anda datang melapor

Pekanbaru, 09 Desember 2022  
H. Kipriya  
Kasubid BKA  
[Signature]  
NIP. 19800809 201212001



**IDENTITAS:**

- Nama : [Redacted]
- Tempat/Tgl Lahir : Medan, 27 Februari 1995
- Kelengkapan/Dok : Indonesia/Negeri
- Agama : Islam
- Pendidikan : SD (Tamat)
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Alamat PB : [Redacted]

No Hp/Tempo : [Redacted]

KTP Nomor : [Redacted]

Warna Kulit : Sempit

Tinggi/Berat Badan : 160 CM / 69 KG

Cincin : -

2. Tanda Pidana : Narkotika/Pasal 114, Asas 2, UU. R. NO.35, TAHUN 2009

Pukulan PN : [Redacted]

Tanggal : 01 Desember 2022

SK PB Nomor : [Redacted]

Tanggal : 18 Januari 2022

Masa PB : 1 Tahun 8 Bulan 10 Hari

**CATATAN:**

- Peragak hukum bersikap baik, anda masih dapat menjadi anggota masyarakat yang baik, oleh karena itu anda di Survei Pembebasan Beryarat.
- Mulai : 19-12-2022
- Sampai dengan : 29-08-2024
- Dengan Pembebasan Beryarat, Anda diberikan kesempatan untuk memperbaiki diri.
- Jika minimal melakukan agar anda segera menghubungi Pemertimbang Kemasyarakatan (PK)
- Setiap Perubahan alamat harus dilaporkan
- Ingatlah!! Apabila tidak menaati peraturan anda langsung dipanggil ke masa pidana.
- Bersebelah kartu ini setiap anda datang melapor

Pekanbaru, 05 Desember 2022  
H. Kipriya  
Kasubid BKA  
[Signature]  
NIP. 19820809 201912001



**IDENTITAS:**

- Nama : [Redacted]
- Tempat/Tgl Lahir : Medan, 10 Desember 1992
- Kelengkapan/Dok : Indonesia/Negeri
- Agama : Islam
- Pendidikan : SD (Tamat)
- Pekerjaan : Dir. B. Kertan Lepas
- Alamat PB : [Redacted]

No Hp/Tempo : [Redacted]

KTP Nomor : [Redacted]

Warna Kulit : Sempit

Tinggi/Berat Badan : 152 CM / 54 KG

Cincin : -

3. Tanda Pidana : Narkotika/Pasal 112, Asas 2, UU. R. NO.35, TAHUN 2009

Pukulan PN : [Redacted]

Tanggal : 18 Desember 2022

SK PB Nomor : [Redacted]

Tanggal : 04 Desember 2022

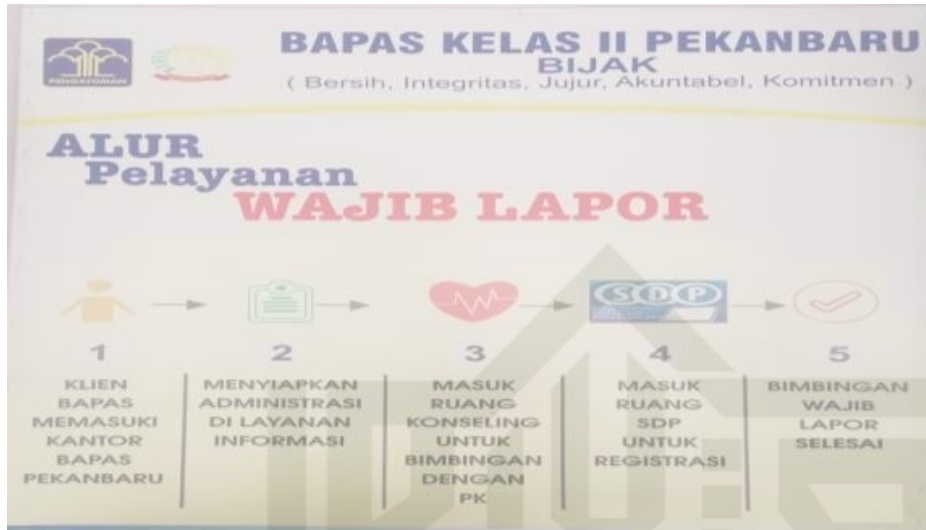
Masa PB : 2 Tahun 3 Bulan 7 Hari

**CATATAN:**

- Peragak hukum bersikap baik, anda masih dapat menjadi anggota masyarakat yang baik, oleh karena itu anda di Survei Pembebasan Beryarat.
- Mulai : 09-08-2023
- Sampai dengan : 09-08-2025
- Dengan Pembebasan Beryarat, Anda diberikan kesempatan untuk memperbaiki diri.
- Jika minimal melakukan agar anda segera menghubungi Pemertimbang Kemasyarakatan (PK)
- Setiap Perubahan alamat harus dilaporkan
- Ingatlah!! Apabila tidak menaati peraturan anda langsung dipanggil ke masa pidana.
- Bersebelah kartu ini setiap anda datang melapor

Pekanbaru, 07 Desember 2022  
An. Kipriya  
Kasubid BKA  
[Signature]  
NIP. 19800809 201212001

## ALUR BIMBINGAN DAN WAJIB LAPOR



## DATA JUMLAH KLIEN BAPAS



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BUKU REGISTRASI WAJIB LAPOR

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
BALAI PENYAYARABATAN HUKUS ETI PEKANBARU  
Jalan Candra Dinda No. 1 Telp. (0781)65322 - Fax. (0781)65322  
PEKANBARU - 28294  
email: hnmus.dhu@kemenkumham.go.id

BUKU TAMU

NO	NAMA	NO. HP	PEKERJAAN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN	KEPERLUAN	TANDA TANGAN
1	...	...	...	29	SMP	L	...	...
2	...	...	...	28	SMA	L	...	...
3	...	...	...	38	SMA	L	...	...
4	...	...	...	63	SD	P	...	...
5	...	...	...	42	SMA	P	...	...
6	...	...	...	44	SD	L	...	...
7	...	...	...	37	SMP	L	...	...
8	...	...	...	28	SD	P	...	...
9	...	...	...	40	SMA	P	...	...
10	...	...	...	44	SMP	P	...	...
11	...	...	...	28	SMA	L	...	...
12	...	...	...	36	SMA	L	...	...
13	...	...	...	24	SD	L	...	...
14	...	...	...	60	SMA	P	...	...

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
BALAI PENYAYARABATAN HUKUS ETI PEKANBARU  
Jalan Candra Dinda No. 1 Telp. (0781)65322 - Fax. (0781)65322  
PEKANBARU - 28294  
email: hnmus.dhu@kemenkumham.go.id

BUKU TAMU

NO	NAMA	NO. HP	PEKERJAAN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN	KEPERLUAN	TANDA TANGAN
1	...	...	...	55	SMA	L	...	...
2	...	...	...	38	SMA	P	...	...
3	...	...	...	57	SMA	L	...	...
4	...	...	...	36	SMP	P	...	...
5	...	...	...	48	SMP	L	...	...
6	...	...	...	37	SMP	L	...	...
7	...	...	...	31	SMA	P	...	...
8	...	...	...	43	SMA	L	...	...
9	...	...	...	48	SMA	P	...	...
10	...	...	...	43	SMA	P	...	...
11	...	...	...	46	SMA	L	...	...
12	...	...	...	47	SMA	L	...	...
13	...	...	...	56	SMP	P	...	...
14	...	...	...	33	SMA	P	...	...
15	...	...	...	36	SMA	P	...	...
16	...	...	...	33	SMA	P	...	...
17	...	...	...	33	SMA	P	...	...
18	...	...	...	33	SMA	P	...	...
19	...	...	...	33	SMA	P	...	...
20	...	...	...	33	SMA	P	...	...
21	...	...	...	33	SMA	P	...	...
22	...	...	...	33	SMA	P	...	...
23	...	...	...	33	SMA	P	...	...
24	...	...	...	33	SMA	P	...	...
25	...	...	...	33	SMA	P	...	...
26	...	...	...	33	SMA	P	...	...
27	...	...	...	33	SMA	P	...	...
28	...	...	...	33	SMA	P	...	...
29	...	...	...	33	SMA	P	...	...
30	...	...	...	33	SMA	P	...	...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN 10

## COVER LPJ INSTANSI DAN DOKUMENTASI BERSAMA KLIEN DAN PK

UIN SUSKA RIAU

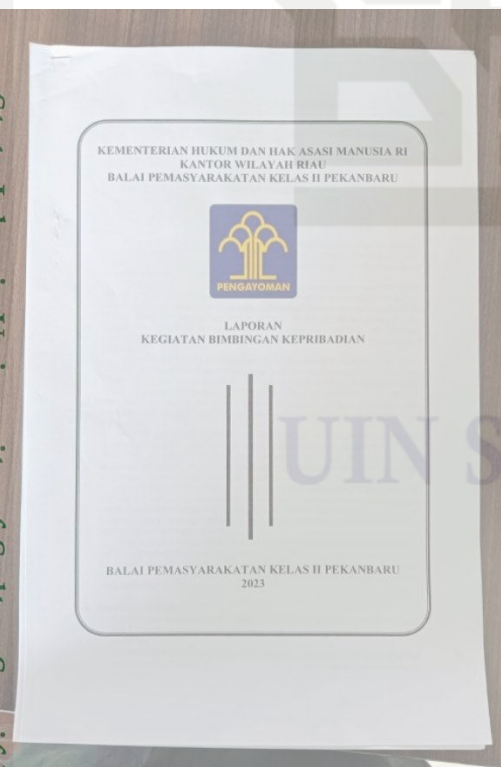
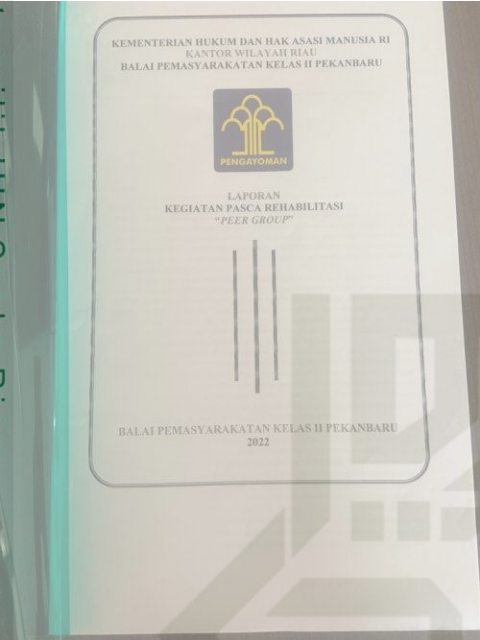
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## COVER LPJ PROGRAMMBINGAN KEPERIBADIAN 2022-2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI BERSAMA KLIEN PENGISIAN ANGKET PASCA BIMBINGAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SAAT MELAKSANAKAN BIMBINGAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PEMBIMBING KEMASYARAKATAN





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 11 April 2023

No. : B-759/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Nilna Muna Rosadi**

Kepada

Yth. **Silawati, M.Pd.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nilna Muna Rosadi** NIM. 12040221302 dengan judul "**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP SOCIAL ANXIETY PADA KLIEN PEMASYARAKATAN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS II PEKANBARU**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



**Dr. Imron Rosidi, MA**

NIP. 19811118 200901 1 006

**Tembusan :**

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 3. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 06 November 2023

Nomor : B- 4978/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023  
Sifat : Biasa  
Tempat : 1 (satu) Exp  
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NILNA MUNA ROSADI
N I M	: 12040221302
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pengaruh Bimbingan Kepribadian Terhadap Tingkat Regulasi Diri Bagi Kijen Di Balal Permayarakat (BAPAS) Kelas II B Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Balal Permayarakat Kelas II B Pekanbaru Jalan Chandra Dimuka No.1 Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru,Provinsi Riau."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan

  
Dr. H. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I  
KANTOR WILAYAH RIAU  
**BALAI PEMASYARAKATAN KELAS II PEKANBARU**  
Jalan Candradimuka No.1, Telp . (0761) 65322Pekanbaru - 28294  
Email : [bapaspku@gmail.com](mailto:bapaspku@gmail.com)

: W4.PAS.PAS.9.HH.04.04-070

1 Februari 2024

: -  
: Telah selesai melaksanakan Penelitian  
di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

: Dakwah dan Komunikasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Surat dengan surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau, Nomor : W4-HH.04.04-10258 tanggal 20 November 2023 perihal surat Izin Penelitian di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	NIM	Program Studi	Universitas
NILNA MUNA ROSADI	12040221302	Bimbingan Konseling Islam	Universitas UIN SUSKA

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru Pada tanggal 1 Februari 2024 s/d Selesai.

Ditunjukkan disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



An Kepala,  
Kepala Urusan Tata Usaha

**Kokoh Surya**  
NIP. 198412082007031001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil-hasilnya, baik secara totalitas atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta dan tidak mengancam hak cipta penerbit.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Nilna Muna Rosadi lahir Pulau Burung, Indragiri Hilir, pada tanggal 6 Oktober 2002. Putri dari ayahanda Yahdi dan ibunda Rusmiyatin. Seorang putri Tunggal dari keluarga sederhana. Alamat rumah dan tempat tinggal berada di Provinsi Riau, Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Pulau Burung, Desa Pulau Burung. Riwayat Pendidikan Formal penulis dimulai saat SDS Mutiara Hati, Masuk pada tahun 2007 selesai pada tahun 2014. MTsN Nurul Muhtadiin. Masuk pada tahun 2014 selesai pada tahun 2017. Pondok Pesantren Syafa`atur Rasul, Masuk pada 2017 selesai pada tahun 2018. MAN Nurul Muhtadiin Pada tahun 2018 selesai pada tahun 2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat, Angkatan 2020.

Penulis juga telah mengikuti berbagai pelatihan sehingga memperoleh gelar non-akademik. Beberapa pelatihan yang diikuti penulis berupa pelatihan *Public Speaking* Sebagai *Master Of Ceremony*, Pelatihan Hypnoterapi serta pelatihan Konselor adiksi. Penulis juga aktif dalam media informasi dan organisasi kampus. Dalam dunia media dan komunikasi, penulis secara aktif bergabung kedalam komunitas kampus Suska Cinemw dan berperan aktif menjadi crew creative selama satu tahun masa perkuliahan. Sementara dalam pengalaman organisasi penulis bergabung kedalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam selama tiga tahun masa jabatan. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja dan Nyata (KKN) pada tahun 2023 di Kampung Sungai Apit, Kabupaten Siak dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2023 di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru

Berkat pertolongan Allah Swt, dan diiringi oleh doa kedua orang tua, serta orang-orang yang dengan tulus memberikan support, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh bimbingan kepribadian terhadap regulasi diri bagi klien di Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal Mei 2023, Penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)